

SKRIPSI

**PENGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI
DI SD N 1 MARGA MULYA**

Oleh:

IRMA KUSUMA DEWI

NPM. 1801050027



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

SKRIPSI

**PENGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI
DI SD N 1 MARGA MULYA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
IRMA KUSUMA DEWI
NPM. 1801050027

Pembimbing :
Nurul Afifah, M.Pd.I

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Tempat
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : **IRMA KUSUMA DEWI**
NPM : 1801050027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal : **PENGGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPA KELAS VI DI SD N1 MARGA MULYA**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Metro, 14 Juni 2023
Dosen Pembimbing


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007

PERSETUJUAN

Judul : **PENGGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPA KELAS VI DI SD N1 MARGA
MULYA**

Nama : Irma Kusuma Dewi

NPM :1801050027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No. *B-3991/1a.281/0/PP.00-07/2023*

Skripsi dengan judul : PENGGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI DI SD N 1 MARGA MULYA, disusun oleh: IRMA KUSUMA DEWI NPM. 1801050027 , Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 26/06/2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nurul Afifah. M.Pd.I

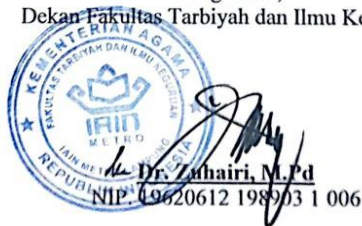
Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I M.Pd

Penguji II : Sri Wahyuni, M.Pd

Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI DI SD N 1 MARGA MULYA

Oleh:
IRMA KUSUMA DEWI
NPM. 1801050027

Hambatan dalam proses pembelajaran IPA di kelas VI SD N1 Marga Mulya adalah disebabkan karena penggunaan metode yang digunakan guru masih konvensional sehingga siswa tidak terlibat secara aktif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Talking Stick* dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SD N 1 Marga Mulya tahun pelajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di dalamnya terdapat dua siklus, dalam satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Peneliti melaksanakan penelitian di SD N1 Marga Mulya, Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur. Subjek yang pada penelitian ini adalah siswa Kelas VI SD N 1 Marga Mulya yang berjumlah 15 siswa, 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu Analisis Kuantitatif dan Analisis Kualitatif. Pengumpulan data dalam metode *Talking Stick* ini berupa tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Talking Stick*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 60% dan siklus II sebesar 87%. Atau mengalami peningkatan sebesar 27%. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 70% dan siklus II 82%, mengalami peningkatan sebesar 11%. Penerapan metode *Talking Stick* ditunjukkan dengan rata-rata aktivitas guru pada siklus I sebesar 78% dan siklus II sebesar 83%. Atau mengalami peningkatan dari siklus I ke II sebesar 5%. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Talking Stick* meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas VI SD N1 Marga Mulya.

Kata kunci: Metode *Talking Stick*, Hasil Belajar, Ipa

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Judul : **PENGGUNAAN METODE *TALKING STICK***
UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA
KELAS VI DI SD N 1 MARGA MULYA

Nama : IRMA KUSUMA DEWI

NPM : 1801050027

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Metro, 10 Juni 2023
Yang menyatakan



Irma Kusuma Dewi
NPM. 1801050027

MOTTO

يُبْنِي أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا

يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ٨٧

“Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”. (Q.S. Yusuf ayat 87)¹

¹ Q.S Yusuf: 87.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobil'alamin penulis bersyukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar dan tanpa suatu halangan apapun. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati penulis persembahkan hasil studi ini kepada orang-orang yang sangat berarti di hidup penulis yaitu kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sunarto dan Ibu Indriyani, yang selalu memberikan do'a dan yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh cinta, kasih sayang, serta keikhlasan. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua pengorbanan yang telah engkau lakukan dan terimakasih atas setiap tetes keringat dan untaian do'a dari Bapak dan Ibu demi kebahagiaan serta kesuksesanku.
2. Adikku Alip Windu Kuncoro yang selalu memberikan motivasi, semangat serta do'a untuk keberhasilanku.
3. Saudara-saudaraku yang luar biasa yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan serta do'a yang telah diberikan kepada penulis.
4. Sahabat-sahabat terbaikku di kampus IAIN Metro Putri Rahayu, Dwi Setia Ningsih, Miftahul Munawaroh, Nyi Widia Wati, Henny Ramadani, Salsabela yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat serta menjadi mitra dalam menempuh dunia perkuliahan, dan juga teman-teman PGMI angkatan 2018 yang telah menjadi sahabat seperjuangan dalam suka maupun duka.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan rasa puji syukur kehadirat Allah SWT serta rahmat dan hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VI di SD N1 Marga Mulya”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak- pihak yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yakni kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dr.Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi, Rusdiyanto M.Pd.I selaku kepala sekolah SD N 1 Marga Mulya, dan Imam Hanafi, S.Pd selaku guru kelas VI SD N 1 Marga Mulya.

Demikianlah skripsi ini disusun oleh penulis dengan macam-macam rintangan, saran dan masukan demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan rencana penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 10 Juni 2023

Penulis,

Irma Kusuma Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Kriteria Hasil Belajar	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
B. Metode <i>Talking Stick</i>	13
1. Pengertian Metode <i>Talking Stick</i>	13
2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Talking Stick</i>	15
C. Ilmu Pengetahuan Alam	16
1. Kajian Tentang Hakikat IPA.....	16
2. Tujuan Pembelajaran IPA	17
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA di SD/MI	19
D. Materi Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungannya.....	20
1. Ciri-Ciri Tumbuhan Terkait Manfaat dan Habitatnya	20
2. Hubungan Antara Ciri Khusus Tumbuhan dengan Lingkungan.....	23
3. Ciri-Ciri Hewan Terkait Manfaat dan Habitatnya.....	24
4. Hubungan Antara Ciri Khusus Hewan Dengan Lingkungannya	30
E. Hipotesis Tindakan.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	32
1. Hasil belajar (Variabel Terikat).....	32
2. Metode <i>Talking Stick</i> (Variabel Bebas).....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Rencana Tindakan.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Teknik Tes.....	37
2. Observasi.....	38
3. Dokumentasi.....	38
F. Instrument Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Indikator Keberhasilan.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	42
2. Visi dan Misi Lokasi Penelitian.....	43
3. Data Guru.....	44
4. Data Siswa.....	45
5. Sarana dan Prasarana.....	45
6. Struktur Organisasi.....	46
7. Denah Lokasi.....	47
8. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ulangan Akhir Semester Kelas VI Mata Pelajaran IPA SD N1 Marga Mulya.....	4
Tabel 4.1 Daftar Nama Tenaga Pendidik	44
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SD N1 Marga Mulya	45
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana.....	45
Tabel 4.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru Dengan Metode <i>Talking Stick</i> Siklus I	57
Tabel 4.5 Presentase Aktivitas Belajar Siklus I.....	60
Tabel 4.6 Hasil Belajar <i>Pretest</i> Siswa Siklus 1	63
Tabel 4.7 Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siswa Siklus 1	63
Tabel 4.8 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode <i>Talking Stick</i> Siklus II.....	71
Tabel 4.9 Presentase Aktivitas Belajar Siklus II	74
Tabel 4.10 Hasil Belajar <i>Pretest</i> Siswa Siklus II.....	76
Tabel 4.11 Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siswa Siklus II	77
Tabel 4.12 Perbandingan Kegiatan Pembelajaran Guru Pada Siklus I Dan Siklus II	79
Tabel 4.13 Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Metode <i>Talking Stick</i> Pada Siklus I dan Siklus II	81
Tabel 4.14 Hasil <i>Posttest</i> Siklus I dan Siklus II	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Di SD N1 Marga Mulya	46
Gambar 4.2 Denah Lokasi SD N1 Marga Mulya	47
Gambar 4.3 Grafik Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode <i>Talking Stick</i> Siklus I	59
Gambar 4.4 Grafik Presentase Aktivitas Belajar Siklus I	61
Gambar 4.5 Grafik Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode <i>Talking Stick</i> Siklus II	73
Gambar 4.6 Grafik Presentase Aktivitas Belajar Siklus II	75
Gambar 4.7 Grafik Presentase Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II	80
Gambar 4.8 Grafik Presentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Metode <i>Talking Stick</i> Pada Siklus I dan Siklus II	81
Gambar 4.9 Grafik Hasil Belajar Siswa pada Posttest Siklus I dan Siklus II	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nilai Ulangan Harian IPA	94
Lampiran 2 Silabus IPA Kelas VI SD N1 Marga Mulya.....	95
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	98
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Siklus I.....	122
Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal Siklus II	123
Lampiran 6 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Beserta Jawabannya Siklus I.....	124
Lampiran 7 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Beserta Jawabannya Siklus II.....	126
Lampiran 8 Lembar Observasi Kegiatan Guru	128
Lampiran 9 Lembar Observasi Kegiatan Siswa	140
Lampiran 10 Data Hasil Belajar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I.....	152
Lampiran 11 Data Hasil Belajar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II.....	153
Lampiran 12 <i>Outline</i> Skripsi	154
Lampiran 13 Surat Tugas	157
Lampiran 14 Surat Izin Research	158
Lampiran 15 Surat Balasan Izin Research	159
Lampiran 16 Surat Bimbingan Skripsi	160
Lampiran 17 Konsultasi Bimbingan Skripsi	161
Lampiran 18 Bukti Bebas Pustaka Jurusan PGMI	166
Lampiran 19 Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro.....	167
Lampiran 20 Hasil Turnitin.....	168
Lampiran 21 Lembar Jawaban Siswa	171
Lampiran 22 Foto-Foto Dokumentasi.....	183
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup	187

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses membentuk generasi bangsa berkualitas dan mampu mengikuti daya saing bangsa. Dalam dunia pendidikan dikenal jenis pendidikan formal dan non formal. Adapun sekolah merupakan pendidikan formal didalamnya terdapat banyak komponen pendidikan, komponen pendidikan tersebut seperti: pendidik, murid, kurikulum, sarana dan prasarana, media dan sebagainya.¹

Pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan siswa dan guru, atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki kompetensi-kompetensi baik dalam merencanakan pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, memilih dan menggunakan metode, sumber dan media pembelajaran.

Keberhasilan suatu pendidikan dan pengajaran tentunya tidak hanya terbatas pada angka-angka prestasi belajar saja, akan tetapi harus terkait dengan kemampuan seorang anak didik untuk mereflesikan sikap positif melalui serangkaian aktifitas yang selektif dan efektif. Dalam prestasi yang demikian itu, maka kita dapat memahami bahwa aspek nilai yang ditransfer dalam dunia pendidikan dan pengajaran harus selalu terkait dengan unsur pengetahuan,

¹ Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau Dari Media Dan Motivasi)*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hal. 4.

sikap dan keterampilan. Untuk mengetahui hal ini maka seorang guru harus banyak berinteraksi dengan siswa baik pada saat proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar.

Peranan guru sebagai pengelola kelas sangat penting. Berhasil atau tidaknya tujuan pencapaian banyak tergantung pada situasi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam kelas. Keterampilan guru dalam mengajar sangat menentukan ketercapaian pengajaran di sekolah. Keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang kinerjanya secara profesional. Untuk itu seorang guru yang bertugas mengajar dan mendidik harus mempunyai keterampilan mengajar yang memadai agar situasi belajar mengajar lancar dan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya tercapai. Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang guru adalah keterampilan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Kenyataannya pada proses pembelajaran di SD N 1 Marga Mulya dalam menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diperoleh melalui penilaian kognitif kurang memuaskan sehingga peneliti mencoba mencari alternatif metode pembelajaran lain sehingga hasil belajar siswa lebih memuaskan.

Berdasarkan prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Juni 2022, siswa belum menunjukkan adanya respon yang baik dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam proses pembelajaran siswa terlihat pasif siswa

hanya mendengar penjelasan guru tanpa mengajukan pertanyaan, siswa terlihat kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran.²

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Imam Hanafi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VI SD N 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur, bahwa masalah yang melatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam antara lain; metode pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi sehingga siswa cepat bosan dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang monoton (kurang menarik), siswa kurang menghargai guru, siswa kurang disiplin pada saat proses pembelajaran, siswa belum dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.³

Berdasarkan nilai Ulangan Harian kelas VI SD N 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur diperoleh hasil pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

² Observasi di SD N1 Marga Mulya, Tanggal 14 Juni 2022

³ Wawancara dengan Bapak Imam Hanafi, Guru Kelas VI SD N 1 Marga Mulya, Tanggal 5 Juli 2022

Tabel 1.1
Data Ulangan Harian Kelas VI Mata Pelajaran IPA
SD N 1 Marga Mulya

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 65	Tuntas	7	47%
2	< 65	Belum tuntas	8	53%
Jumlah			15	100%

Sumber: Daftar Nilai Ulangan harian IPA SD N 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kriteria tuntas dan belum tuntas tersebut didasarkan atas penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM), dimana KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD N 1 Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur adalah 65. Dari data di atas, diketahui sebanyak 8 siswa belum tuntas dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yakni mencapai 53% dan 7 siswa (47%) tuntas.

Berdasarkan masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD N 1 Marga Mulya yaitu: metode yang di gunakan kurang bervariasi, siswa kurang aktif saat proses pembelajaran, siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran, siswa kurang disiplin saat proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang belum memuaskan.

Dalam menggunakan metode pembelajaran harus sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu: untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Salah satu solusinya adalah dilaksanakannya proses pembelajaran yang menerapkan keaktifan siswa, agar siswa lebih tertarik dalam belajar. Pembelajaran yang dimaksud adalah dengan menggunakan metode *Talking Stick*.

Metode pembelajaran *talking stick* adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.⁴

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait “Penggunaan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VI di SD N 1 Marga Mulya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD N 1 Marga Mulya. Dalam PTK ini diidentifikasi masalahnya adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
2. Siswa kurang disiplin pada saat proses pembelajaran.
3. Siswa kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa rendah dalam mata pelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dari yang dimaksud, maka peneliti membatasi ruang lingkup yang akan diteliti yakni sebagai berikut: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *Talking Stick* pada kelas VI di SD N 1 Marga Mulya.

⁴ Nana, *Inovasi Pembelajaran Fisika Edisi Revisi* (Pucangmiliran: Lakeisha, 2022), hal. 64.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VI SD N1 Marga Mulya?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *Talking Stick* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas VI SD N1 Marga Mulya. Hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh diharapkan banyak memberi manfaat di antaranya:

1. Bagi siswa.
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Meningkatkan keberanian siswa dalam berpendapat.
 - c. Melatih siswa untuk belajar lebih giat lagi.
2. Bagi guru.
 - a. Sebagai acuan dalam mendapatkan cara yang efektif dalam penyajian pelajaran.
 - b. Menambah wawasan tentang pentingnya penggunaan metode pembelajaran bagi keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Dapat mengetahui cara meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi sekolah.

Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan.

F. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan Penggunaan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VI Di SD N 1 Margamulya. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang ditulis oleh Elin Winarti mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul "*Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Peserta Didik Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Kelas V MI AL-Hidayah Pekanbaru*".⁵ Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan ketrampilan berbicara peserta didik pada tema organ gerak hewan dan manusia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru.

⁵ Elin Winarti, "Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Peserta didik Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Kelas V MI AL-Hidayah Pekanbaru," *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, November 2019.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Elin Winarti dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Perbedaan nya adalah yang berperan dalam pelaksanaan belajar dengan menggunakan metode *talking stick* dalam penelitian Elin Winarti adalah Elin Winarti sebagai guru dan guru di MI Al-Hidayah Pekanbaru sebagai observer, sedangkan peran peneliti dalam pelaksanaan belajar dengan menggunakan metode *talking stick* sebaliknya dari penelitian yang dilaksanakan oleh Elin Winarti.

2. Penelitian yang ditulis oleh Nadia Fitri mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul "*Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 7 PIDIE*".⁶ Kesimpulan dari penelitian ini adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* pada konsep materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya, pada Siklus I sudah mencapai kategori baik sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi kategori baik sekali.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Nadia Fitri dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah objek dari penelitian Nadia Fitri adalah siswa kelas IV sedangkan objek peneliti yaitu siswa kelas VI.

⁶ Nadia Fitri, "Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 7 PIDIE," *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, Januari 2018.

Sedangkan perbedaannya adalah materi yang diteliti oleh Nadia Fitri ialah materi pembelajaran IPS sedangkan materi yang peneliti lakukan adalah materi pembelajaran IPA.

3. Penelitian yang ditulis oleh Yogial Supadi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 31 Seluma*".⁷ Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil belajar PAI dapat meningkat dengan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas VIII SMP N 31 Seluma.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Dharma Indrianti dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti penggunaan metode *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan perbedaannya adalah pada teknik pengumpulan data, penelitian yang dilakukan oleh Yogial Supadi menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi saja sedangkan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi.

⁷ Yogial Supadi, "Penerapan Model Pembelajaran talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 31 Seluma," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, Januari 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.¹ Pengertian hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.² Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.³

Hasil belajar adalah suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.⁴

¹ Muhammad Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hal. 24.

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 3.

³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 82.

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), hal. 3.

Dapat disimpulkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar perubahan tingkah laku: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar akan terlihat melalui kemampuan individu setelah proses pembelajaran berlangsung dan memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Kriteria Hasil Belajar

Mengingat pengajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka dapat ditentukan dua kriteria yang bersifat umum. Menurut Sudjana kriteria tersebut adalah:⁵

a. Kriteria ditinjau dari sudut proses

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri.

b. Kriteria ditinjau dari hasil

Disamping tinjauan dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Berikut ini adalah yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil atau produk yang dicapai siswa:

- 1) Hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh.

⁵ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hal. 21.

- 2) Hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat di aplikasikan dalam kehidupan siswa.

Dapat disimpulkan kriteria hasil belajar ini akan terlihat apabila terjadi peningkatan pada siswa baik itu dalam kondisi sikap dalam proses pembelajaran, kreativitas, maupun perilaku terhadap lingkungan sekitar.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.⁶

a. Faktor internal siswa

- 1) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- 2) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

b. Faktor-faktor eksternal siswa

- 1) Faktor lingkungan siswa, faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

⁶ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet 5, 2010), hal. 59-60.

2) Faktor instrumental yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

B. Metode *Talking Stick*

1. Pengertian Metode *Talking Stick*

Pembelajaran *Talking stick* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada siswa untuk dapat beraktivitas dengan leluasa tanpa ada unsur perintah dan keterpaksaan untuk menumbuhkan serta mengembangkan rasa percaya diri.⁷

Talking stick merupakan model pembelajaran kooperatif dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini di ulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pada mulanya,

⁷ Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif* (Surakarta: CV Kekata Publisher, 2018), hal. 103.

talking stick (tongkat berbicara) adalah cara yang di gunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku). Seiring perkembangan zaman, *talking stick* di gunakan dalam pembelajaran di ruang kelas.⁸

Dapat disimpulkan bahwa metode *talking stick* dapat memicu kesiapan dan adaptasi seorang siswa dalam aktivitas pembelajaran. Karena setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab sewaktu-waktu apabila tongkat berada di genggamannya.

2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *talking stick* yaitu:

- a. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.
- b. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang penjangnya kira – kira 20 cm.
- c. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
- d. Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup isi bacaan.

⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 224.

- e. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu anggota kelompok, dan tongkat disalurkan dari peserta didik yang satu ke peserta didik yang lain, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Ketika stick bergilir dari peserta didik ke peserta didik lainnya, seyogyanya diiringi dengan musik.
- f. Peserta didik yang lainnya boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- g. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya.
- h. Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.⁹

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Talking Stick*

Setiap model pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut ini akan dipaparkan kelebihan dan kelemahan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah:¹⁰

- a. Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran
- b. Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Pakem* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 109.

¹⁰ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hal. 83.

- c. Memacu agar peserta didik untuk lebih giat belajar, karena peserta didik tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya. Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

Kelemahan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah:

- a. Membuat peserta didik senam jantung
- b. Peserta didik yang tidak siap tidak bisa menjawab
- c. Membuat peserta didik tegang
- d. Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru¹¹

C. Ilmu Pengetahuan Alam

1. Kajian Tentang Hakikat IPA

IPA adalah suatu singkatan dari kata “Ilmu Pengetahuan Alam” merupakan terjemahan dari kata “*Natural Science*”, secara singkat sering disebut “*Science*”. *Natural* artinya alamiah, berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, sedangkan *Science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam ini atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.¹²

IPA hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk, IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan

¹¹ *Ibid*, hal. 84.

¹² Faisal Nizbah, *Hakikat IPA* (Semarang: Aneka Ilmu, 2013), hal. 1.

mengembangkan produk-produk sains, dan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan. Secara umum IPA meliputi tiga bidang ilmu dasar, yaitu biologi, fisika, dan kimia.¹³

Hakikat dan tujuan pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan sebagai berikut:

- a. Kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan, dan hubungan antara sains dan teknologi.
- c. Keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi.
- d. Sikap ilmiah, antara lain skeptis, kritis, sensitive, obyektif, jujur terbuka, benar, dan dapat bekerja sama.
- e. Kebiasaan mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam.
- f. Apresiatif terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dalam teknologi.¹⁴

¹³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 137.

¹⁴ *Ibid*, hal. 143.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Mata pelajaran IPA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. keyakinan terhadap kebasaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan ketentraman alam ciptanya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ketahap selanjutnya.¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA yaitu memperoleh keyakinan, mengembangkan keterampilan, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan

¹⁵ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 110-112.

memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ketahap selanjutnya.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA di SD/MI

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional bahwa standard kompetensi lulusan mata pelajaran IPA meliputi aspek-aspek, antara lain:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda, materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda langit lainnya.¹⁶

Berdasarkan dari beberapa tujuan dan ruang lingkup pembelajaran IPA di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pembelajaran IPA membekali siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu, pengetahuan, meningkatkan ketrampilan proses, serta kesadaran untuk menghargai alam ciptaan Tuhan, dan melestarikan lingkungan alam sekitar serta sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.

¹⁶ Sulistyani Puteri Ramadhani, *Konsep Dasar IPA* (Depok: Yayasan Yiesa Rich, 2019), hal. 15-16.

D. Materi Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungannya

1. Ciri-Ciri Tumbuhan Terkait Manfaat dan Habitatnya

Makhluk hidup diciptakan dengan karakter dan sifat yang berbeda-beda. Sifat dan karakter tersebut digunakan sebagai alat untuk beradaptasi terhadap lingkungannya, mempertahankan diri dari ancaman musuh, dan mencari makan untuk mempertahankan diri. Karakter dan sifat makhluk hidup yang berbeda-beda tersebut sering disebut sebagai ciri khusus makhluk hidup.¹⁷

Tumbuhan tentunya memiliki ciri khusus yang sama dengan hewan. Tujuan ciri khusus tersebut merupakan salah satu bentuk keunikan yang dimiliki oleh tumbuhan. Sebagai contoh, saat musim kemarau panjang, rumput mati, tetapi setelah musim hujan datang, rumput tumbuh dengan sendirinya. Hal itu menunjukkan bahwa makhluk hidup dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Karena dapat menyesuaikan diri itulah maka tumbuhan dapat tetap hidup. Berikut ini ciri-ciri khusus yang dimiliki tiap-tiap tumbuhan berbeda-beda:

1. Mawar

Tanaman ini tergolong sebagai tanaman yang indah dan romantis. Karena tanaman ini seringkali digunakan oleh setiap orang untuk mengungkapkan perasaannya kepada lawan jenis. Akan tetapi, tanaman ini memiliki duri pada batangnya. Duri itu akan menjadi senjata bagi

¹⁷ Neti Lim dan Linda Yuliari, *Panduan Belajar dan Evaluasi Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas 5* (Jakarta: Grasindo, 2009), hal. 32.

bunga tersebut untuk melindungi diri dari serangan musuh. Kembang yang dimiliki oleh bunga tersebut menjadi pemikat terhadap musuh yang datang mendekat. Akan tetapi, duri pada batangnya akan menjadi musuh bagi setiap mangsanya.¹⁸

2. Kaktus

Kaktus berasal dari daerah tandus dan bercurah hujan rendah. Kaktus memiliki bentuk beraneka macam. Ada yang berbulu seperti sikat atau berbintik-bintik besar. Ada juga yang berbentuk batang silinder. Tumbuhan kaktus dapat hidup dalam pelbagai kondisi. Pada kondisi tandus, daun kaktus akan mengecil atau sama sekali tidak berdaun. Selain itu, batang kaktus juga menebal dan berlapis lilin. Batang tersebut berfungsi sebagai tempat penyimpanan air. Daun yang berbentuk duri dapat menghemat penguapan air, karena itulah kaktus dapat bertahan hidup di daerah kering.

3. Kantong Semar

Genus *Nepenthes* (Kantong semar, bahasa Inggris: Tropical pitcher plant), yang termasuk dalam familia monokotil, terdiri dari 130 spesies dan belum termasuk hibrida alami maupun buatan. Genus ini merupakan tumbuhan karnivora di kawasan tropis. Tumbuhan ini dapat mencapai tinggi 15–20 m dengan cara memanjat tanaman lainnya, walaupun ada beberapa spesies yang tidak memanjat. Pada ujung daun

¹⁸ Eva Sulistyaningsih, *IPA Modul 3 Mengenal Kelebihan Hewan dan Tumbuhan* (Gorontalo: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2018), hal. 22.

terdapat sulur yang dapat termodifikasi membentuk kantong, yaitu alat perangkap yang digunakan untuk memakan mangsanya (misalnya serangga, pacet, anak kodok) yang masuk ke dalam.

Pada umumnya, *Nepenthes* memiliki tiga macam bentuk kantong, yaitu kantong atas, kantong bawah, dan kantong roset. Kantong atas adalah kantong dari tanaman dewasa, biasanya berbentuk corong atau silinder, tidak memiliki sayap, tidak mempunyai warna yang menarik, bagian sulur menghadap ke belakang dan dapat melilit ranting tanaman lain, kantong atas lebih sering menangkap hewan yang terbang seperti nyamuk atau lalat, kantong jenis ini jarang bahkan tidak ditemui pada beberapa spesies.

4. Teratai

Lingkungan hidup teratai adalah di air.¹⁹ Untuk menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan tersebut, teratai memiliki daun yang lebar dan tipis agar penguapan air dapat terjadi dengan mudah. Teratai memiliki batang yang berongga yang memungkinkan teratai untuk bernafas meskipun akar dan batangnya berada di dalam air.

5. Pohon Jati

Pohon jati cocok tumbuh di daerah yang bertanah kering, khususnya tanah kapur atau tanah yang berasal dari pelapukan batuan kapur. Pada musim kemarau, persediaan air tanah yang dapat diserap akar tumbuhan sangat terbatas. Untuk mengimbangi air yang masuk ke

¹⁹ Sulistyaningsih, hal. 26.

dalam batang, pohon jati harus mengurangi penguapan dan menyesuaikan diri dengan musim kemarau, dilakukan dengan cara menggugurkan daunnya atau disebut dengan meranggas.²⁰

2. Hubungan Antara Ciri Khusus Tumbuhan dengan Lingkungan

Untuk memenuhi kebutuhannya, tumbuh-tumbuh mempunyai ciri khusus. Ciri khusus tersebut ada kaitannya dengan lingkungan hidupnya. Jadi tumbuhan, juga beradaptasi. Daun teratai lebar dan umumnya berbentuk bulat. Daun yang demikian memudahkan penguapan air serta fotosintesis. Sebagai tumbuhan air, teratai memiliki ciri:

1. Daunnya lebar
2. Tumbuhnya dari dasar air
3. Tangkai daun umumnya tumbuh menjalar
4. Helai daun mengapung di permukaan air
5. Tangkai bunga umumnya tumbuh tegak sehingga bunga-bunga-bunganya dapat muncul ke permukaan air, dan
6. Batangnya berlubang-lubang sebagai rongga udara.

Tumbuhan kantung semar dikenal sebagai tumbuhan pemakan serangga. Tempat hidupnya di rawa-rawa. Serangga diperlukan tumbuhan kantung semar untuk memenuhi nitrogen yang tidak banyak dikandung oleh rawa-rawa. Daun kantung semar berbentuk seperti piala. Cairan manis bahan pembuat madu (nektar) dikeluarkan dinding dalam daun kantung semar sebagai pemikat serangga, sekaligus berfungsi sebagai pelarut serangga untuk diserap nitrogennya.

²⁰ *Ibid*, hal. 25.

Tumbuhan venus juga pemakan serangga. Daun venus mempunyai engsel dan bulu. Daun venus bisa membuka dan menutup. Membuka ketika menunggu kedatangan serangga. menutup ketika serangga menyentuh bulu-bulu peka pada daun. Serangga yang dicernakan daun venus akan diserap nitrogennya.

Tumbuhan kaktus mampu tumbuh di daerah panas dan kering (padang pasir). Kaktus mempunyai batang yang berfungsi sebagai penyimpan air, ketika hujan turun, kaktus menyerap air sebanyak-banyaknya. Akar-akar samping pada kaktus mengisap air hujan sebelum air itu menguap. Air yang terisap disimpan pada batang kaktus yang berkulit tebal. Kulit penguapan. Batang kaktus membengkak setelah hujan turun, sebaliknya batang kaktus mengkerut ketika air telah terpakai, terutama pada musim kering.²¹

3. Ciri-Ciri Hewan Terkait Manfaat dan Habitatnya

Berikut adalah beberapa macam ciri khusus pada hewan beserta manfaat yang didapat hewan tersebut dari ciri khususnya. Cara-cara penyesuaian diri pada hewan adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian Bentuk Tubuh (Morfologi)

Penyesuaian bentuk tubuh adalah penyesuaian makhluk hidup melalui perubahan bentuk organ tubuh yang berlangsung sangat lama untuk kelangsungan hidupnya. Penyesuaian bentuk tubuh ini sangat mudah

²¹ Haris Dianal, *Bagaimana Hewan dan Tumbuhan Hidup* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus-Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hal. 29.

dikenali dan mudah diamati karena tampak dari luar. Contoh: aneka jenis paruh dan kaki burung, beragam tipe mulut serangga.²²

a. Burung

Burung memiliki bentuk kaki yang berbeda-beda disesuaikan dengan tempat hidupnya dan jenis mangsa yang dimakannya. Berdasarkan lingkungan dan jenis makanan yang dimakannya, bentuk kaki burung dikelompokkan menjadi lima, yaitu:

- 1) kaki bebek mempunyai selaput renang di antara jari kakinya. Kaki tersebut untuk berjalan dilumpur atau membantu saat berenang.
- 2) kaki burung pipit mempunyai jari-jari yang panjang, terletak dalam bidang datar dan berfungsi untuk hinggap pada ranting-ranting pohon.
- 3) kaki ayam panjang dan tegak untuk berjalan di darat dan mengais makanan di tanah.
- 4) kaki burung elang pendek dan bercakar tajam berfungsi untuk mencengkeram mangsanya.
- 5) kaki burung kakaktua mempunyai dua buah jari yang mengarah ke depan dan dua jari mengarah ke belakang berfungsi untuk memanjat.
- 6) bentuk kaki burung pelatuk mempunyai dua jari mengarah ke depan dan dua jari mengarah ke belakang untuk memanjat.

²² Dianal, hal. 6-7.

b. Unta

Bagaimana unta dapat bertahan tidak makan dan minum dalam beberapa hari? Hal tersebut dapat terjadi karena hal hal berikut ini.²³

- 1) Punuk unta banyak mengandung lemak. Lemak itu merupakan cadangan makanan dalam tubuh yang digunakan ketika tidak ada makanan di sekitarnya.
- 2) Lambung unta mampu menyimpan air dalam jumlah banyak. Air tersebut disimpan dalam bentuk cairan tubuh yang dikeluarkan sedikit-demi sedikit ke sistem pencernaan. Akibatnya, unta tahan tidak minum berhari-hari.

2. Penyesuaian Fungsi Alat Tubuh (Fisiologi)

Salah satu jenis penyesuaian diri yakni penyesuaian fungsi alat tubuh (fisiologi). Secara arti penyesuaian fisiologi yaitu cara makhluk hidup untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya melalui fungsi kerja di organ tubuhnya yang bertujuan supaya tetap bertahan hidup.

a. Kucing²⁴

Kucing memiliki kuku yang tajam serta taring yang kuat dan runcing. Alat tersebut berguna untuk mencari makan. Pada dasarnya kucing mencari makan dengan cara berburu. Ia berburu tikus atau hewan kecil lainnya. Untuk menangkap mangsanya diperlukan kuku dan gigi yang tajam. Kucing menyesuaikan diri dengan lingkungan

²³ *Ibid*, hal. 11.

²⁴ Dianal, hal 13.

hidupnya dengan cara: 1) memiliki bantalan kaki agar saat mengendap-endap tidak mengeluarkan suara, 2) memiliki otot kaki yang kuat, 3) pupil mata bisa membesar dan mengecil agar saat gelap dapat melihat mangsanya, 4) memiliki kumis di sekitar hidungnya untuk mendeteksi keadaan lingkungan di sekitarnya, 5) memiliki indra penciuman dan pendengaran yang tajam, 6) memiliki alat keseimbangan di telinga bagian dalam agar saat jatuh masih tetap bisa bertumpu pada kakinya, 7) memiliki penglihatan yang tajam, 8) menyesuaikan diri untuk memperoleh makanan dan menghindari dari musuhnya dengan memiliki gigi dan taring yang tajam.

b. Bebek

Bebek biasa hidup di tempat yang berair seperti di sawah, ia memiliki ciri khusus yaitu kakinya lebar dan berselaput. Kaki yang lebar dan berselaput itu tujuannya agar mudah berenang di air, dan ketika ia berada di tempat yang berlumpur tidak mudah terperosok ke dalam lumpur.

3. Penyesuaian Tingkah Laku

Penyesuaian tingkah laku mudah kita amati karena berupa perubahan tingkah laku untuk menyesuaikan lingkungannya agar tetap terjaga kelangsungan hidupnya. Beberapa contoh adaptasi tingkah laku sebagai berikut.²⁵

a) Mimikri

²⁵ Sulistiyaningsih, *IPA Modul 3 Mengenal Kelebihan Hewan dan Tumbuhan*, hal. 11.

Bunglon mengelabui musuhnya dengan mengubah warna kulitnya.

b) Autotomi

Cecak merupakan contoh hewan yang ekornya mudah putus. Dalam keadaan bahaya, cecak mengelabui musuhnya dengan cara memutuskan ekornya disebut autotomi.

c) Hibernasi

Ciri-ciri hewan yang melakukan hibernasi, yaitu suhu tubuh rendah serta detak jantung dan pernapasan sangat lambat. Tujuannya untuk menghindari cuaca yang sangat dingin, kekurangan makanan, dan menghemat energi. Contoh hewan yang melakukan hibernasi antara lain ular, kurakura, ikan, dan bengkarung yang tetap tinggal di sarangnya selama musim dingin.

d) Estivasi

Tidur di musim panas disebut estivasi. Kata ini berasal dari kata latin yang berarti musim panas. Tujuan hewan melakukan estivasi adalah untuk menghindari panas yang tinggi dan kekurangan air. Lemur kerdil, kelelawar, dan beberapa tupai adalah mamalia yang berestivasi untuk menghindari cuaca kering.²⁶

4. Penyesuaian tingkah laku pada rayap.

Rayap adalah golongan serangga penghancur kayu. Mengapa rayap dengan mudah dapat mencerna kayu? Rayap mampu mencerna kayu bukan karena mempunyai enzim yang dapat mencerna kayu, melainkan karena di

²⁶ *Ibid*, hal. 12.

dalam ususnya terdapat hewan flagellata yang mampu mencernakan kayu. Hewan flagellata mampu menghasilkan enzim selulose. Secara periodik, rayap mengalami pengelupasan kulit. Pada saat kulit mengelupas, usus bagian belakang ikut terkelupas, sehingga flagellata turut terbawa oleh usus. Untuk mendapatkan kembali flagellata tersebut, rayap biasanya memakan kembali kelupasan kulitnya. Berbeda dengan rayap dewasa, rayap yang baru menetas suka menjilati dubur rayap dewasa untuk mendapatkan flagellata.

5. Penyesuaian tingkah laku pada mamalia air.

Hewan vertebrata dari golongan mamalia dan reptilia yang hidup di dalam air tetap bernapas dengan paru-paru. Hal itu tampak jelas pada cara bernapasnya, misalnya paus. Setiap saat paus muncul ke permukaan air untuk menghirup udara sebanyak-banyaknya sampai paru-parunya penuh sekali, yaitu sekitar 3.350 liter.²⁷

4. Hubungan Antara Ciri Khusus Hewan dengan Lingkungannya

Tempat hidup hewan ada di berbagai tempat, seperti di air, di pohon, di padang rumput, di dalam tanah, dan sebagainya. Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya maka hewan harus mencari makan. Cara hewan mencari makan bermacam-macam. Dalam dunia hewan sudah lazim ada pemangsa dan yang dimangsa. Oleh karena itu untuk melindungi dari musuh yang akan memangsanya, hewan tertentu memiliki ciri-ciri khusus yang bertujuan untuk mengelabui musuhnya atau untuk mencari makan

²⁷ Sulistyaningsih, hal. 12-13.

bagi kelangsungan hidupnya. Berikut ini contoh hubungan antara ciri khusus yang dimiliki hewan dengan lingkungannya:²⁸

1. Angsa

Kaki angsa dan itik berselaput lebar. Hal ini berfungsi untuk berenang saat berada di air dan agar tidak mudah terperosok saat berada di tempat yang berlumpur

2. Zebra

Zebra berkulit belang putih dan hitam. Warna ini dapat digunakan untuk mengelabui hewan pemangsa seperti singa. Dari kejauhan zebra dapat tersamar dari pandangan hewan pemangsanya

3. Kura-Kura

Tubuh kura-kura bercangkang keras dan kepalanya dapat dimasukkan ke dalam cangkang saat ia sedang menyelamatkan diri. Kura-kura merupakan hewan yang bergerak sangat lambat, untuk melindungi diri Disaat terancam oleh pemangsa, kura-kura akan memasukan kepalanya ke dalam cangkang, serta menarik kaki-kakinya yang ditumbuhi kuku yang sangat keras, sehingga musuh tidak dapat melukainya.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori tersebut dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut: Penggunaan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VI SD N 1 Marga Mulya.

²⁸ Dianal, *Bagaimana Hewan dan Tumbuhan Hidup*, hal. 19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Hasil Belajar (Variabel Terikat)

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diperoleh dari hasil semester siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹ Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.² Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar yang terdapat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI Tema 2 “Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungannya” Subtema 1 “Rukun Dalam Perbedaan”, Subtema 2 “Bekerjasama Mencapai Tujuan”, Subtema 3 “Bersatu Kita Teguh” yang diperoleh dari hasil tes setelah menerapkan metode *talking stick*.

¹ Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, hal. 82.

² Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hal. 4.

Untuk indikator hasil belajar apabila siswa sudah mencapai KKM yang sudah ditetapkan di SD N 1 Marga Mulya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu 65. Adapun indikator-indikator yang akan diujikan kepada siswa yaitu :

- a. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri tumbuhan terkait manfaat dan habitatnya.
- b. Siswa dapat menjelaskan hubungan antara ciri khusus tumbuhan dengan lingkungannya.
- c. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri hewan terkait manfaat dan habitatnya.
- d. Siswa dapat menjelaskan hubungan antara ciri khusus hewan dengan lingkungannya.

2. Metode *Talking Stick* (Variabel Bebas)

Talking Stick (Tongkat Berbicara) adalah metode yang digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam satu forum (pertemuan antar suku). Kini metode itu sudah digunakan sebagai metode pembelajaran dikelas. Sebagaimana namanya, *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat.³

Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *talking stick* yaitu sebuah metode yang digunakan dalam suatu pembelajaran dengan bantuan

³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Pragmatis* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal. 224.

tongkat. Siapa saja yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi yang akan dibahas. Metode *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.

B. Lokasi Penelitian

Setting Lokasi Penelitian ini adalah SD N 1 Marga Mulya, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur.

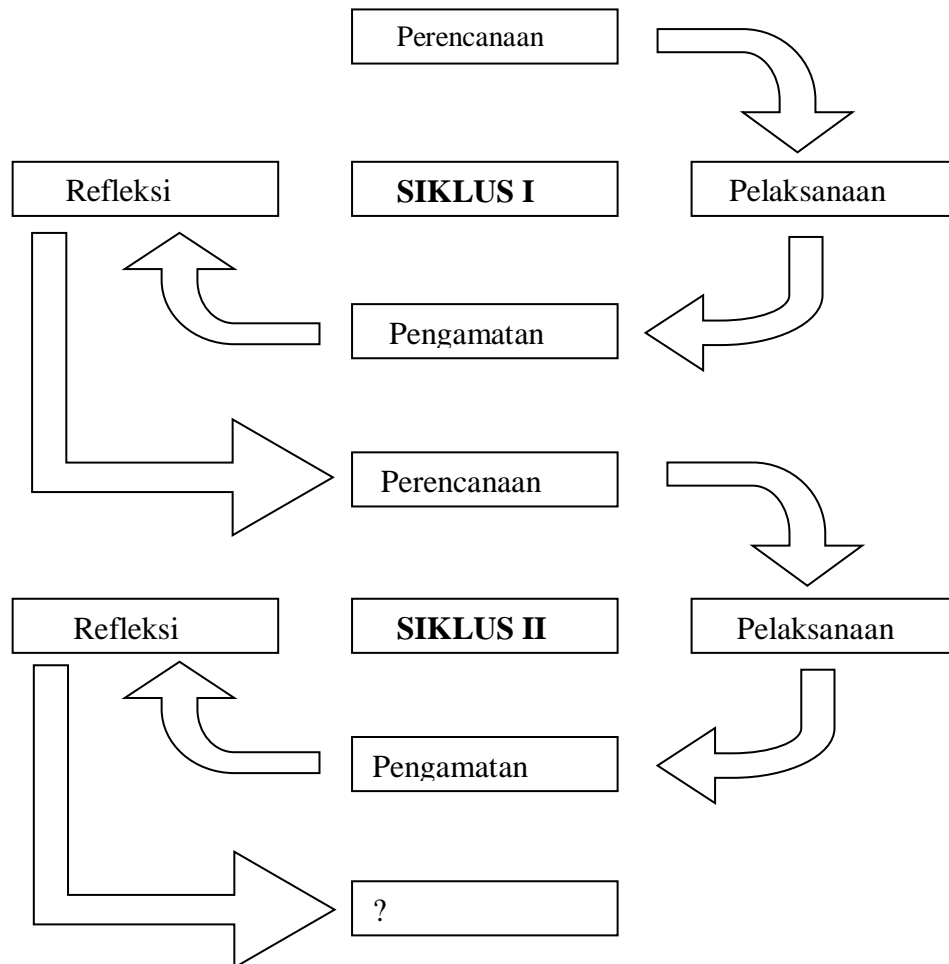
C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD N 1 Marga Mulya, berjumlah 15 siswa, dengan rincian 7 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

D. Rencana Tindakan

Pada prosedur penelitian ini akan difokuskan pada kegiatan pokok perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observasi), dan perenungan (refleksi). Kegiatan-kegiatan itu disebut dengan siklus. Apabila dalam satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan yang dimaksud, maka peneliti melanjutkan pada siklus yang selanjutnya.

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3.1: Model Penelitian Tindakan Kelas⁴

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus, pertemuan ke-1 diadakan kegiatan pembelajaran, sedangkan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 16.

pertemuan ke-2 diadakan evaluasi atau tes formatif. Setiap siklus ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan hal yang perlu dipersiapkan yaitu meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Rencana pembelajaran
- 2) Desain pembelajaran
- 3) Bahan Materi
- 4) Tes
- 5) Lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan ditetapkan. Pelaksanaan tindakan dalam kelas dilaksanakan oleh guru setelah memahami perencanaan yang disusun, adapun tujuan yang ingin dicapai pada materi ini yaitu siswa dapat menimbulkan minat belajar dengan menggunakan metode Talking Stick.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan materi Ilmu Pengetahuan Alam.
- 2) Guru memberikan penjelasan materi Ilmu Pengetahuan Alam.

- 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi selama (10 menit)
- 4) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara bergiliran dengan menggunakan bantuan tongkat.
- 5) Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi Ilmu Pengetahuan Alam.
- 6) Guru memberi catatan singkat pada siswa untuk di tulis di bukunya masing-masing.
- 7) Guru memberi tugas untuk dikerjakan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁵ Dan digunakan untuk mengevaluasi hasil rata-rata nilai belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Talking Stick*. Tes yang digunakan yaitu berupa esay. Tes dilakukan pada setiap awal dan akhir pertemuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejauh mana daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 35.

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar sehubungan dengan topik bahasan yang menggunakan metode *Talking Stick*.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data dengan terjun secara langsung ke lapangan dengan mengambil data secara langsung (berhubungan langsung dengan masalah yang diangkat).

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶

3. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanafiah Faesal metode documenter sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagai mestinya.⁷

Dokumentasi yang peneliti perlukan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen sekolah berupa sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana sekolah,

⁶ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 104.

⁷ Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hal. 42-43.

sumber daya manusia di sekolah dan dokumentasi pembelajaran tindak kelas yang peneliti lakukan di SD N 1 Marga Mulya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan seluruh data yang diperoleh selama penelitian tindakan kelas adalah dengan teknik non-tes dan tes.

1. Teknik Non-Tes

Teknik non-tes dilakukan melalui observasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas, dan hasil belajar siswa yang berupa sikap dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Tes

Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif (angka). Melalui tes ini akan diketahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan metode *talking stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam proses pembelajaran dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat didalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat

dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada tiap siklusnya.

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

- a. Rumus Untuk Menghitung Nilai Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata kelas.

$\sum X$: Jumlah nilai tes siswa.

n : jumlah siswa yang mengikuti tes.⁸

- b. Rumus Untuk Menghitung Presentase

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan :

$\sum X$: Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 .

N : Jumlah seluruh siswa.

P : Hasil presentasi.⁹

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, data yang terkumpul dianalisis kualitatif dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk presentase (%).

Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 72.

⁹ Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 41.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

F : Jumlah siswa aktif.

N : Jumlah seluruh siswa.

P : Hasil Presentase.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dari siklus ke siklus yaitu hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria krtuntasan minimum (KKM) mata pelajarn Ilmu Pengetahuan Alam yang memperoleh nilai ≥ 65 dan dinyatakan tuntas yaitu mencapai 70%.

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 8-29 Agustus 2022 Agustus 2022 di SD N 1 Marga Mulya, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

SD N 1 Margamulya adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Margamulya Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SD N 1 Margamulya berada di bawah naungan kementerian agama pendidikan dan kebudayaan.

SD N 1 Margamulya merupakan salah satu Sekolah Dasar yang tertelak di Desa Margamulya, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur yang berstatus Sekolah Dasar Negeri yang didirikan pada tahun 1968. Dibangun di atas tanah berstatus milik pemerintah daerah dengan luas tanah $4.000\ m^2$ dan luas bangunan $2.150\ m^2$.

Bersamaan dengan tahun berdirinya 1965, SD N 1 Margamulya mulai beroperasi pada tahun 1965. Sebagai sekolah dasar negeri yang telah lama berdiri dan memiliki mutu yang baik saat ini SD N 1 Margamulya terakreditasi B. SD N 1 Margamulya saat ini dikepalai oleh bapak Drs. T. Haryoto. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2013.

SD N 1 Margamulya beralamat di Margamulya, Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur, Lampung dengan kode pos 34194. Apabila ingin mengirimkan surat elektronik (email) dapat di kirimkan ke sdn1margamulya252@gmail.com.

Fasilitas yang di sediakan SD N 1 Margamulya, menyediakan listrik untuk membantu menyediakan kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang di gunakan oleh SD N 1 Margamulya berasal dari PLN. SD N 1 Margamulya menyediakan akses internet yang dapat di gunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah.

2. Visi dan Misi Lokasi Penelitian

a. Visi

Membentuk siswa yang cerdas, berbudi pekerti luhur sehingga berkompentensi berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

1. Mewujudkan sekolah terdepan dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK,
2. Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju bangsa yang santun
3. Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik,
4. Membina dan mengembangkan minat dan bakat untuk meraih potensi peserta didik
5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah dan nyaman serta sehat harmoni, aman dan tertib (BERIMAN dan SEHAT),
6. Membudayakan sikap senyum, sapa, salam, sopan, dan santun (5S) di lingkungan sekolah,

7. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stakeholder untuk kemandirian sekolah.

3. Data Guru

Tabel 4.1
Daftar Nama Tenaga Pendidik

No	Nama	Tempat tanggal lahir	Jenis kelamin		Tanggal mulai mengajar
			L	P	
1	Rusdiyanto S. Pd.I	Selorejo, 07-04-1963	√		01-04-2000
2	Siti Atika S.Pd	Sekampung, 07-07-1968		√	01-01-2009
3	Suriyah S.Pd	Batanghari, 11-11-1964		√	22-04-2010
4	Salogo Amd	Jawa tengah, 15-10-1961		√	01-01-1991
5	Ela Subekti SPd. SD	Metro, 25-09-1969		√	04-12-200413-07-2009
6	Imam Hanafi	Selorejo, 05-04-1982	√		27-07-2009
7	Ari Sukesi	Sekampung, 25-01-1989	√		13-07-2009
8	Heru Agil. W	Margamulya, 13-01-1994	√		27-07-2015
9	Wahyu Agus. T	Margamulya, 07-08-1997	√		04-01-2021
10	M. Muhtarnawawi	Selorejo, 29-07-1990	√		04-01-2121

Sumber : Dokumentasi SD N 1 Margamulya 18 mei 2022

4. Data Siswa

Jumlah siswa SD N 1 Margamulya tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 130 siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah siswa SD N 1 Margamulya

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	14	4	18
II	13	8	21
III	15	13	28
IV	11	14	25
V	9	13	22
VI	8	7	15
Jumlah			129

Sumber : Dokumentasi SD N 1 Margamulya 18 mei 2022

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SD N 1 Margamulya sebagai berikut:

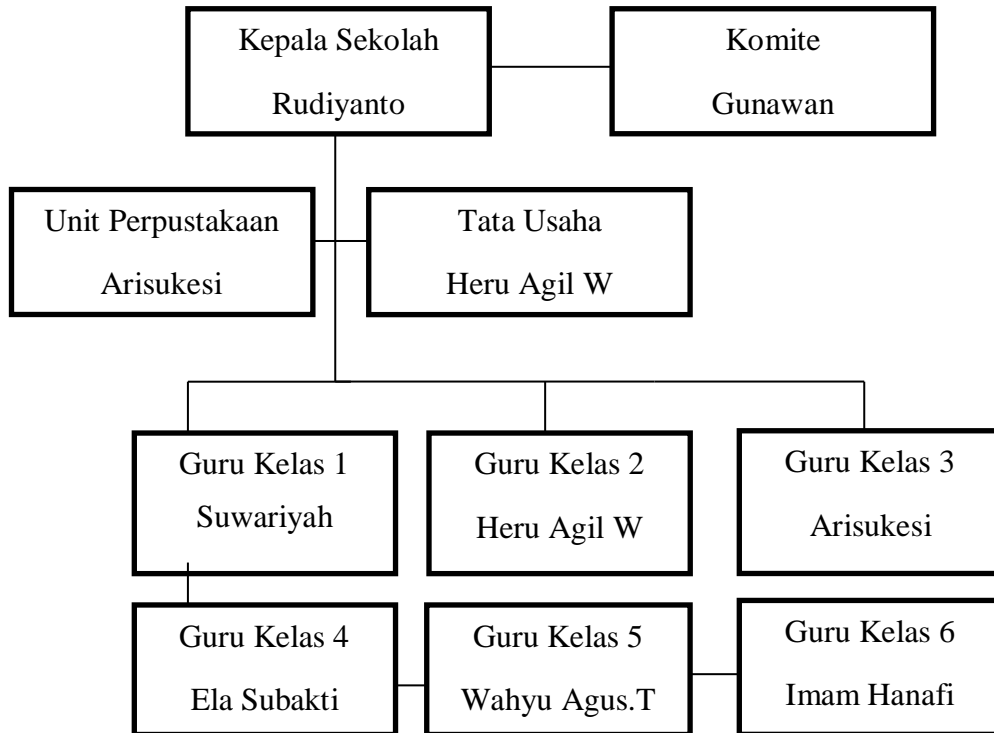
Table 4.3
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang perpustakaan	1
3	Ruang kepala sekolah	1
4	Ruang guru	1
5	Wc guru	2
6	Wc siswa	3
7	Gudang	1
8	Tempat parker	1
9	Kantin	1
10	Dapur	1
11	Lapangan	1

Sumber: Dokumentasi SD N 1 Margamulya 18 mei 2022

6. Struktur Organisasi

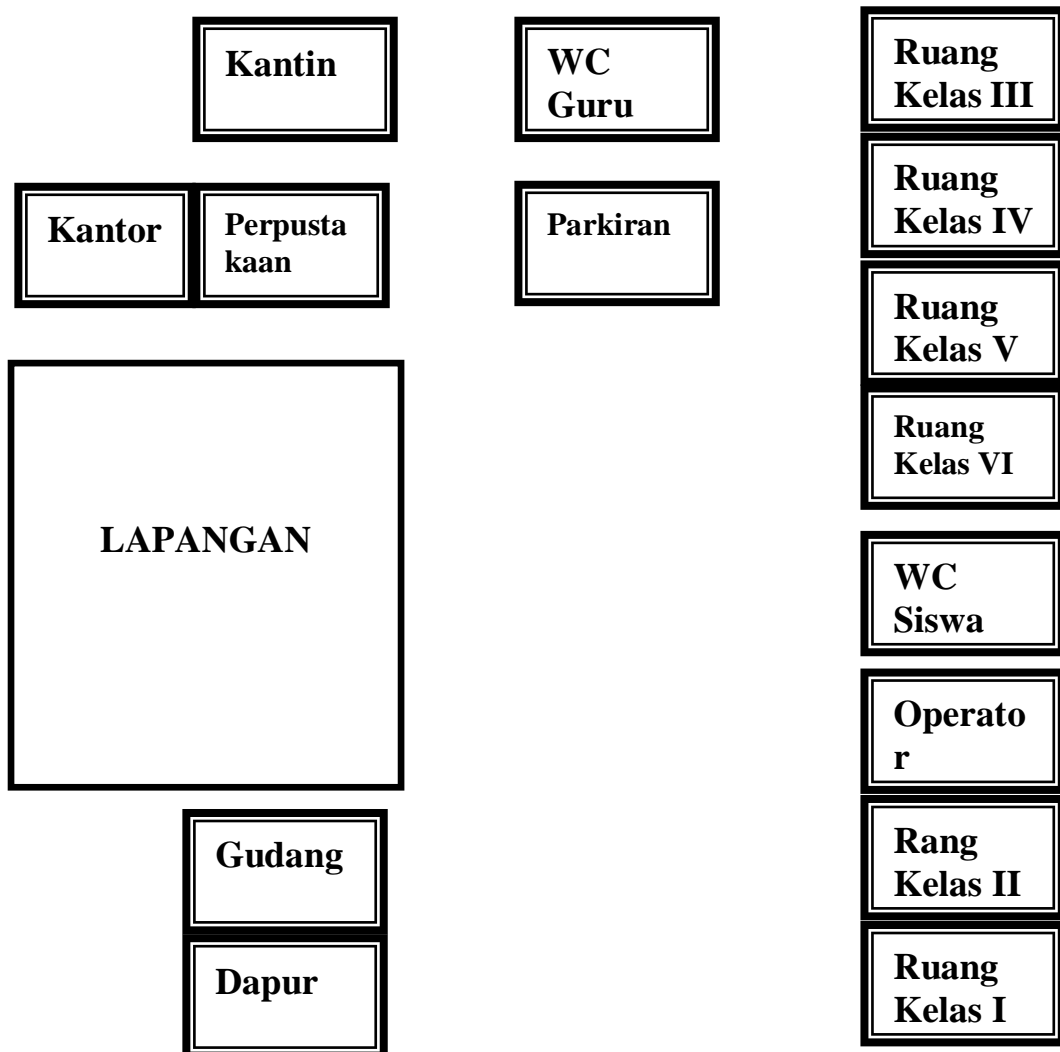
Gambar 4.1
Struktur organisasi di SD N 1 Margamulya



Sumber: Dokumentasi SD N 1 Margamulya 18 mei 2022

7. Denah Lokasi

Gambar 4.2
Denah Lokasi SD N 1 Margamulya



————— GERBANG SEKOLAH SD N 1 MARGA MULYA —————

8. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas VI SD N 1 Marga Mulya dengan menggunakan metode *Talking Stick*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jampelajaran (2 x 35 menit). Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Kondisi sebelum dilaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Talking Stick* pada siswa kelas VI di SD N 1 Marga Mulya, beberapa siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang diajarkan, kemauan siswa untuk belajar kurang, siswa kurang disiplin dalam belajar, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mata pelajaran IPA dianggap membosankan bagi siswa karena cakupan materinya yang cukup luas. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar tersebut berakibat pada kurangnya pemahaman materi dan hasil belajar siswa, masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu sebesar ≥ 65 .

b. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *Talking Stick* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VI dengan jumlah 15 orang.
- b) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus (Lampiran1), SK, KD, RPP (Lampiran 2), mempersiapkan alat evaluasi berupa kisi-kisi soal (Lampiran 3) yang akan diteskan pada awal siklus (*pretest*) dan diakhir siklus (*posttest*) yang terdapat pada Lampiran 4, serta mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan Tindakan

Penelitian Siklus I dilaksanakan pada tanggal 8-15 Agustus 2022. Sebelum pertemuan pertama ini guru sebelumnya memberikan tes soal untuk mendapatkan nilai awal siswa *pretest*. Untuk memperoleh hasil belajar *pretest* berupa nilai mata pelajaran

IPA siswa kelas VI SD N 1 Marga Mulya dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model konvensional kemudian dilakukan tes dengan materi pelajaran tentang “Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungannya”, dengan menggunakan tes evaluasi setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Hasil belajar *pretest* yang diperoleh digunakan sebagai pembandingan terhadap hasil belajar siswa dengan proses pembelajaran menggunakan metode *Talking Stick*.

a) Pertemuan ke 1

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 8 Agustus 2022 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi sub pokok bahasan “Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungannya” dengan menggunakan metode *Talking stick*. Dalam pertemuan pertama ini guru sebelumnya memberikan tes soal untuk mendapatkan nilai awal siswa (*pretest*). Adapun pada pertemuan pertama ini kegiatan yang dilakukan guru dan siswa antara lain:

1. Kegiatan awal

- (1) Guru memulai dengan salam dan menyapa siswa dan berdoa.
- (2) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan permainan ringan “jari jemari” kepada siswa untuk menarik perhatian siswa dan melatih

konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

- (3) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai ciri-ciri tumbuhan mawar, “Apa saja ciri-ciri yang dimiliki tumbuhan mawar?”, kemudian Fiza Aulia Andriani menjawab “Bungan mawar memiliki duri yang tajam”. Ananda Deta Rahman Maulana juga menjawab “memiliki bau yang harum dan memiliki banyak warna, ada putih, merah, biru, ungu”.

Siswa yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan sangatlah sedikit karena siswa masih malu dan kurang percaya diri sehingga takut akan salah. Dari hal ini guru dapat mengetahui respon siswa pada pertemuan pertama ini masih sangat rendah.

- (4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- (5) Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi. Pada pertemuan pertama ini yang dijelaskan yaitu tentang ciri-ciri tumbuhan terkait habitatnya.

- (2) Guru meminta siswa untuk memahami materi yang ada pada buku yang telah diberikan.
- (3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (4) Guru menjelaskan aturan dalam metode *Talking Stick*.
- (5) Guru memberikan pertanyaan secara bergilir kepada siswa dengan menggunakan bantuan tongkat.
- (6) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dan memberi penguatan tentang materi yang telah dibahas. Dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 10 Agustus 2022 dilaksanakan selama jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari adalah “Cara tumbuhan (mawar, kaktus, kantong semar) beradaptasi dan melindungi diri”. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

- (1) Guru memulai dengan salam dan menyapa siswa dan berdoa.

- (2) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan permainan ringan “jari jemari” kepada siswa untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- (3) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri, “bagaimana cara bunga mawar menyesuaikan diri dengan lingkungannya?”, belum ada yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dikarenakan mereka belum memahami mengenai materi cara tumbuhan beradaptasi dengan lingkungannya. Sehingga guru membantu siswa untuk menjawabnya.
- (4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- (5) Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi. Pada pertemuan pertama ini yang dijelaskan yaitu tentang cara tumbuhan (mawar, kaktus, kantong semar) beradaptasi dan melindungi diri.

- (2) Guru meminta siswa untuk memahami materi yang ada pada buku yang telah diberikan.
- (3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (4) Guru menjelaskan aturan dalam metode *Talking Stick*.
- (5) Guru memberikan pertanyaan secara bergilir kepada siswa dengan menggunakan bantuan tongkat.
- (6) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dan memberi penguatan tentang materi yang telah dibahas. Dan mengucapkan salam.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 15 Agustus 2022 dilaksanakan selama jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari adalah “Ciri-ciri khusus pada hewan (bebek, kucing) berdasarkan habitatnya”. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

- (1) Guru memulai dengan salam dan menyapa siswa dan berdoa.
- (2) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan permainan ringan “jari jemari” kepada

siswa untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

- (3) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai dimana bebek biasa hidup dan ciri-ciri yang dimiliki bebek seperti apa, ada beberapa siswa yang berani menjawab secara bersamaan, terkadang mereka masih malu-malu untuk menjawab sendiri.
- (4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- (5) Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi. Pada pertemuan pertama ini yang dijelaskan yaitu tentang ciri yang dimiliki hewan (bebek, kucing) sesuai habitatnya.
- (2) Guru meminta siswa untuk memahami materi yang ada pada buku yang telah diberikan.
- (3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (4) Guru menjelaskan aturan dalam metode *Talking Stick*.
- (5) Guru memberikan pertanyaan secara bergilir kepada siswa dengan menggunakan bantuan tongkat.

(6) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami

3. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah guru menyampaikan kesimpulan bersama siswa dan siswa mengerjakan soal posttest yang berjumlah 5 soal essay, kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

3) Observasi

a) Hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick* Siklus I.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dari 3 kali kegiatan belajar mengajar atau tatap muka, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang menerapkan metode *Talking Stick* dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan metode *Talking Stick*. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi (Lampiran 8) yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Kegiatan Guru dengan metode *Talking Stick*
Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan			Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II	III		
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	75	77	79	77	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	77	77	78	77,3	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	75	77	79	77	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	76	78	80	78	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	78	78	78	Baik
Kegiatan Inti						
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	78	80	80	79,3	Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	79	80	80	79,6	Baik
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	75	78	79	77,3	Baik
9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	73	76	78	75,6	Baik
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran	79	80	80	79,6	Baik
11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	80	80	80	Baik
Kegiatan Penutup						

12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	76	77	79	77,3	Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	77	79	80	78,6	Baik
Jumlah		998	1017	1030	1015	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		77	78	79	78	Baik

Keterangan:¹

Skor Maksimal = 100

Sangat Baik = 81 – 100

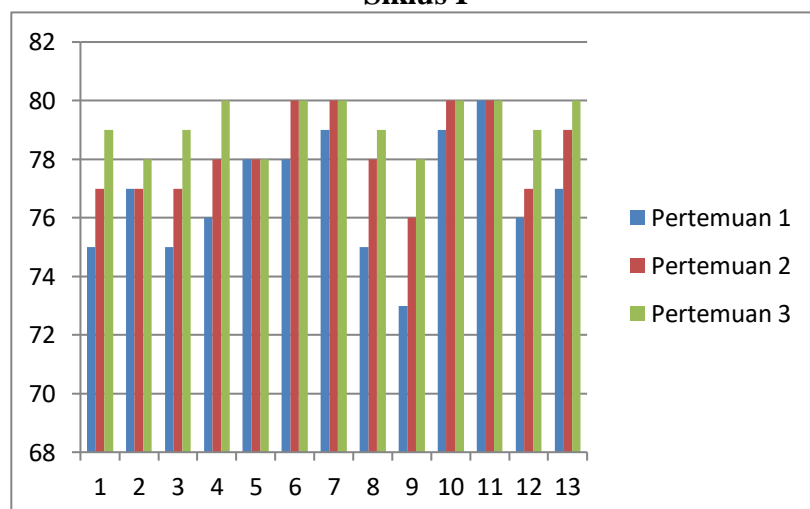
Baik = 71 – 80

Cukup = 61 – 70

Kurang = 50 – 60

Adapun data hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan metode *Talking Stick* Siklus I dalam bentuk Gambar 4.3 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode
Talking Stick
Siklus I



¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 43.

Skor nilai dari pertemuan pertama yaitu 77 pada pertemuan kedua yakni 78, ketiga 79 sehingga diperoleh rata-rata 78. Dari semua aspek mendapatkan kriteria baik, sehingga pembelajaran yang terjadi pada siklus I sudah berjalan dengan baik tetapi belum maksimal. Dari hasil evaluasi di atas tentunya akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

b) Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas belajar siswa dalam materi pembelajaran siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh observer yang berkerjasama dengan guru kelas VI SD N 1 Marga Mulya. Presentase aktivitas belajar siswa (Lampiran 9) dari tiap pertemuan dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Presentase Aktivitas Belajar Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3		
1	Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan	65%	73%	79%	72%	Cukup
2	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru	65%	77%	77%	73%	Cukup
3	Siswa berani bertanya	61%	67%	68%	65%	Cukup
4	Siswa bersemangat dalam Pembelajaran	72%	84%	81%	80%	Baik
5	Siswa mencatat materi yang diberikan	64%	59%	64%	62%	Kurang
Jumlah		65%	72%	74%	70%	Cukup

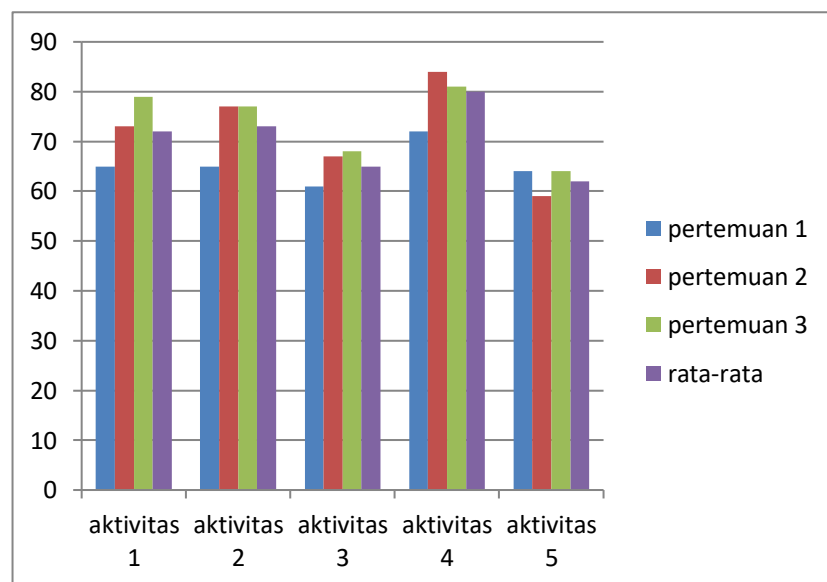
Keterangan :

90% ke atas	= A (sangat baik)
80% - 89%	= B (baik)
65% - 79%	= C (cukup)
55% - 64 %	= D (kurang)
Kurang dari 55 %	= E (gagal) ²

Berdasarkan data aktivitas belajar siswa pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan metode *Talking Stick* aktivitas siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan 1, 2 dan 3. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Talking Stick* kelas VI SD N 1 Marga Mulya. Dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut:

Gambar 4.4

Grafik Presentase Aktivitas Belajar Siklus I



Berdasarkan Gambar 4.4 dan Tabel 4.5 dapat dilihat setiap aktivitas ada yang mengalami kenaikan dan. Aktivitas pertama

² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 103.

yaitu siswa memperhatikan ketika guru menerangkan pada pertemuan pertama yaitu 65%, pertemuan kedua 73%, pertemuan ketiga yaitu 79% dengan rata-rata 72%. Aktivitas kedua yaitu siswa berani menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan pertama 65%, pertemuan kedua 77%, pertemuan ketiga 77 dengan rata-rata 73%. Aktivitas ketiga yaitu siswa berani bertanya, pada pertemuan pertama yaitu 61%, pada pertemuan kedua 67%, pertemuan ketiga 68 dengan rata-rata 65%. Aktivitas keempat yaitu siswa bersemangat dalam pembelajaran, pada pertemuan pertama aktivitas siswa sebesar 72% sedangkan pertemuan kedua naik menjadi 84%, pertemuan ketiga 81% dengan hasil rata-rata 80%. Aktivitas kelima yaitu siswa mencatat materi yang diberikan guru, pada pertemuan pertama aktivitas siswa mencapai 64% dan pada pertemuan kedua 59%, pertemuan ketiga 64 dengan rata-rata 62%.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dari setiap pertemuan meningkat. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua naik sebesar 7%. Presentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus I yaitu 70% dengan kriteria cukup. Hal tersebut yang menjadi dasar perlunya diadakan perbaikan guna mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

c) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh hasil *pretest* dan hasil *posttest* yang diberikan kepada 15 siswa pada siklus I (Lampiran 10). Presentase hasil *pretest* siswa yaitu sebelum siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran dengan model pembelajaran *Talking Stick*. Berikut ini adalah data hasil *pretest* siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Belajar *Pretest* Siswa Siklus I

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	≥ 65	Tuntas	4	27%
2.	< 65	Belum Tuntas	11	73%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih cukup rendah. Dari 15 siswa, jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas hanya 4 siswa atau sekitar 27%. Berikut ini adalah data hasil *posttest* siswa setelah siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Tabel 4.7
Hasil Belajar *Posttest* Siswa Siklus I

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	≥ 65	Tuntas	9	60%
2.	< 65	Belum Tuntas	6	40%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa dari

15 siswa, terdapat 6 siswa yang belum tuntas dan 9 siswa yang tuntas. Hasil belajar pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan peneliti yaitu sebesar 75% hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada akhir siklus I yang mencapai KKM sebanyak 9 siswa atau sekitar 60%.

d) Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajarmengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

1. Guru belum bertindak tegas kepada siswa yang sering mengganggu temannya ketika proses pembelajaran sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif.
2. Guru belum mampu mengelola waktu dengan baik, karena waktu yang tersedia cukup sedikit.
3. Aktivitas yang dilakukan oleh beberapa siswa ada yang mengobrol dengan teman.
4. Masih ada siswa yang tidak berani ketika menjawab pertanyaan, malu karena takut salah ketika menjawab.

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:

1. Guru harus memberi teguran atau bertindak tegas kepada siswa yang mengganggu temannya sehingga tidak mengulanginya lagi.
2. Pengelolaan waktu agar diperhatikan, sesuai dengan jatah

waktu yang disediakan dengan materi pelajaran yang disampaikan.

3. Guru harus memberi pengawasan dan perhatian lebih kepada siswa yang sering mengobrol saat pembelajaran berlangsung.
4. Guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa, merangsang siswa agar berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengungkapkan pendapat baik itu menggunakan reward berupa hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

c. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II pada tanggal 22-29 Agustus 2022. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas pada siklus II seperti siklus I, dilanjutkan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok bahasan yaitu “Manfaat dan Cara Tumbuhan dan Hewan Menyesuaikan Diri dengan Lingkungannya” , kemudian menyiapkan soal tes dan menyiapkan lembar observasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Pertemuan ke 1

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 22 Agustus 2022 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi sub pokok bahasan “cara tumbuhan dan hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya” dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Dalam pertemuan pertama ini guru sebelumnya memberikan tes soal untuk mendapatkan nilai awalsiswa (pretest).

1. Kegiatan Awal

- (1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa “dimanakah habitat sapi hidup ?” banyak siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan dan siswa yang biasanya tidak berani untuk mengangkat tangan pun ikut berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan, sehingga guru memberi kesempatan lebih kepada siswa yang tadinya kurang percaya diri atau jarang mengangkat tangan untuk mau menjawab pertanyaan yaitu Imam Ahmadi “di daratan, dan banyak siswa lain nya yang menjawab di lapangan, dikandang atau rumah sapi.”
- (3) Memberikan motivasi dengan memberikan permainan “tebak tangan” kepada siswa, siswa harus menyebutkan jumlah jari tangan guru secara cepat hal ini untuk

menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran.

(4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran sesuai dengan indikator.

2. Kegiatan Inti

(1) Guru menjelaskan materi. Pada pertemuan pertama ini yang dijelaskan yaitu tentang cara hewan(sapi, ulat sutra) menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

(2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi selama 10 menit.

(3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

(4) Guru memberi pertanyaan secara bergiliran kepada siswa dengan menggunakan bantuan tongkat.

(5) Guru memberi tugas untuk dikerjakan siswa.

3. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikankesimpulan bersama-sama siswa dan guru menginformasikan untuk materi pertemuan berikutnya.

b) Pertemuan ke II

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi sub pokok bahasan yaitu “manfaat tumbuhan dan hewan terkait habitatnya ” dengan menggunakan metode *Talking Stick*.

1. Kegiatan Awal

(1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.

(2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan, adapun pertanyaan tersebut yaitu “ apakah manfaat keong sawah bagi lingkungannya?”, Eka Citra Pertiwi “ membersihkan lumut atau rumput yang biasanya mengambang di atas air”. Banyak siswa yang lebih percaya diri dan memiliki keberanian untuk mengangkat tangan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

(3) Setelah guru mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari guru memberikan motivasi dengan permainan “ibu berkata” kepada siswa dimana setiap siswa diminta untuk melakukan gerakan jika diawal perintah adakata-kata ibu berkata, hal ini untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masukdalam materi pelajaran.

(4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi “manfaat hewan(keong) terkait habitatnya”.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi selama 10 menit.
- (3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (4) Guru memberi pertanyaan secara bergiliran kepada siswa dengan menggunakan bantuan tongkat.
- (5) Guru memberi tugas untuk dikerjakan siswa.

3. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa dan guru menginformasikan untuk materi pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Senin, 29 Agustus 2022 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi sub pokok bahasan yaitu “manfaat tumbuhan dan hewan terkait habitatnya” dengan menggunakan metode *Talking Stick*.

1. Kegiatan Awal

- (1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa “apakah kalian

pernah membuat poster?”. Kemudian ada siswa yang menjawab sudah dan ada juga yang menjawab belum.

(3) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

(1) Guru menjelaskan poster yang terdapat di buku siswa yang telah disediakan. Guru juga menjelaskan isi dari poster tersebut mengenai manfaat tumbuhan bagi lingkungannya.

(2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi selama 10 menit.

(3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

(4) Guru meminta siswa mengulas isi dari poster tersebut secara bergiliran kepada siswa dengan menggunakan bantuan tongkat.

(5) Guru memberi tugas untuk dikerjakan siswa.

3. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan posttest. Soal posttest tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang ditentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian guru menutup pelajaran.

3) Observasi

- a) Hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick* Siklus II.

Berdasarkan hasil observasi (Lampiran 8) yang dilakukan oleh observer dari 3 kali kegiatan belajar mengajar atau tatap muka, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang menerapkan metode *Talking Stick* dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan metode *Talking Stick*. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan			Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II	III		
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	76	79	81	79	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	79	80	80	80	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	80	81	83	81	Sangat Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	83	84	86	84	Sangat Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	79	81	84	81	Sangat Baik
Kegiatan Inti						

6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	79	84	87	84	Sangat Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	79	80	80	80	Baik
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	79	80	80	80	Baik
9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	79	83	85	82	Sangat Baik
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran	81	83	84	83	Sangat Baik
11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	80	80	80	Baik
Kegiatan Penutup						
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	82	82	84	83	Sangat Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	80	81	81	81	Sangat Baik
Jumlah		1038	1058	1075	1075	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		80	81	83	83	Sangat Baik

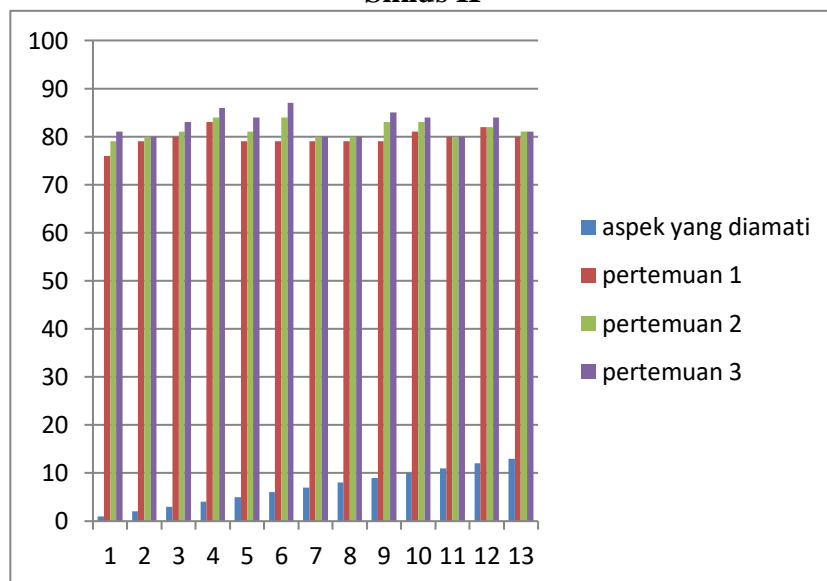
Keterangan:³

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

³ Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hal. 43.

Adapun data hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan metode *Talking Stick* Siklus II dalam bentuk Gambar 4.5 sebagai berikut.

Gambar 4.5
Grafik Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Talking Stick Siklus II



Skor nilai dari pertemuan pertama yaitu 80, pada pertemuan kedua yaitu 81, pertemuan ketiga yaitu sehingga diperoleh rata-rata 83. Aspek-aspek pada siklus I telah mengalami peningkatan pada siklus II.

- b) Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar siswa dalam materi pembelajaran siklus II diamati menggunakan lembar observasi (Lampiran 9) yang telah disiapkan oleh observer yang berkerjasama dengan guru kelas VI SD N 1 Marga Mulya. Presentase aktivitas belajar siswa dari tiap pertemuan dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Presentase Aktivitas Belajar Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3		
1	Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan	76%	84%	91%	84%	Baik
2	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru	76%	79%	79%	78%	Cukup
3	Siswa berani bertanya	75%	80%	79%	78%	Cukup
4	Siswa bersemangat dalam Pembelajaran	81%	81%	85%	82%	Baik
5	Siswa mencatat materi yang diberikan	84%	87%	87%	86%	Baik
Jumlah		78%	82%	84%	82%	Baik

Keterangan :

90% ke atas = A (sangat baik)

80% - 89% = B (baik)

65% - 79% = C (cukup)

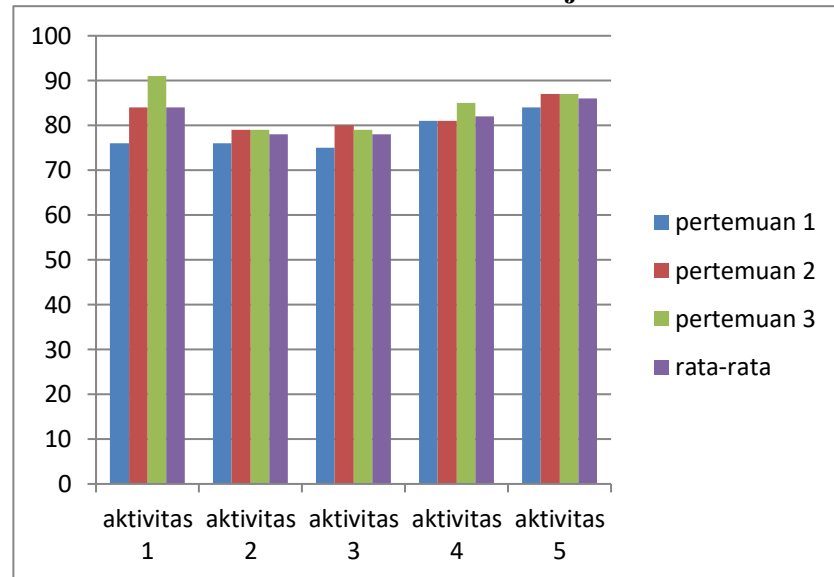
55% - 64 % = D (kurang)

Kurang dari 55 % = E (gagal)⁴

Berdasarkan data aktivitas belajar siswa pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan metode *Talking Stick* aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan 1,2 dan 3. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Talking Stick* kelas VI SD N 1 Marga Mulya. Dapat dilihat pada Gambar 4.7 berikut:

⁴ Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, hal. 103.

Gambar 4.6
Grafik Presentase Aktivitas Belajar Siklus II



Berdasarkan Gambar 4.7 dan Tabel 4.9 dapat dilihat setiap aktivitas mengalami kenaikan. Aktivitas pertama yaitu siswa memperhatikan ketika guru menerangkan pada pertemuan pertama yaitu 76%, pertemuan kedua 84%, pertemuan ketiga 91% dengan rata-rata 84%. Aktivitas kedua yaitu siswa berani menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan pertama 76%, pertemuan kedua 79%, pertemuan ketiga 79% dengan rata-rata 78%. Aktivitas ketiga yaitu siswa berani bertanya, pada pertemuan pertama yaitu 75%, pada pertemuan kedua 80% , pertemuan ketiga 79%, dengan rata-rata 78%. Aktivitas keempat yaitu siswa bersemangat dalam pembelajaran, pada pertemuan pertama aktivitas siswa sebesar 81% sedangkan pertemuan kedua sama 81%, pertemuan ketiga 85% dengan hasil rata-rata 82%.

Aktivitas kelima yaitu siswa mencatat materi yang diberikan guru, pada pertemuan pertama aktivitas siswa mencapai 84% dan pada pertemuan kedua 87%, pertemuan ketiga 87% dengan rata-rata 86%.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dari setiap pertemuan meningkat, karena di awal pembelajaran guru menghimbau akan memberikan reward untuk siswa yang memenuhi kriteria diatas. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 4%. Presentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus II yaitu 82% dengan kriteria baik.

c) Hasil Belajar Siklus II

Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan metode *Talking Stick* pada pelajaran IPA kelas VI SD N 1 Marga Mulya tentang materi Ciri-Ciri dan Cara Mahkluk Hidup Menyesuaikan Diri dengan Lingkungannya, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam proses belajar mengajar (Lampiran 11) yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Belajar *Pretest* Siswa Siklus II

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	≥ 65	Tuntas	5	33%
2.	< 65	Belum Tuntas	10	67%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih cukup rendah. Dari 15 siswa, jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas hanya 5 siswa atau 33%. Berikut ini adalah data hasil *posttest* siswa setelah siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Tabel 4.11
Hasil Belajar *Posttest* Siswa Siklus II

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	≥ 65	Tuntas	13	87%
2.	< 65	Belum Tuntas	2	13%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 siswa, terdapat 2 siswa yang belum tuntas dan 13 siswa yang tuntas. Hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu siswa yang mencapai KKM ≥ 65 mencapai 75% diakhir siklus. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada akhir siklus II mencapai 87%, maka peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Adanya peningkatan ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes tertulis sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan bersungguh-sungguh.

4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap proses pembelajaran pada siklus II, masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

- a) Pengelolaan kelas sudah baik, namun siswa perlu selalu dimotivasi agar perhatiannya terpusat pada penjelasan guru.
- b) Proses pembelajaran menggunakan metode *Talking Stick*, dari pengamatan sudah mampu menghasilkan kegiatan belajar siswa yang cukup tinggi.
- c) Pada saat proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang mengobrol, tetapi presentasinya lebih sedikit dari siklus I.
- d) Pengelolaan waktu sudah baik dalam menyampaikan materi pelajaran.
- e) Guru selalu memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa yang masih kurang aktif dalam dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa yang berkaitan dengan materi.

d. Hasil Penelitian Siklus I dan II

1. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Sebelum dilaksanakan penelitian kondisi sebelum dilaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Talking Stick* pada siswa kelas VI di SD N 1 Marga Mulya, siswa menganggap mata pelajaran IPA membosankan karena cakupan

materinya yang cukup luas. Siswa kurang disiplin dalam belajar, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar tersebut berakibat pada kurangnya pemahaman materi dan hasil belajar siswa, masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu sebesar ≥ 65 .

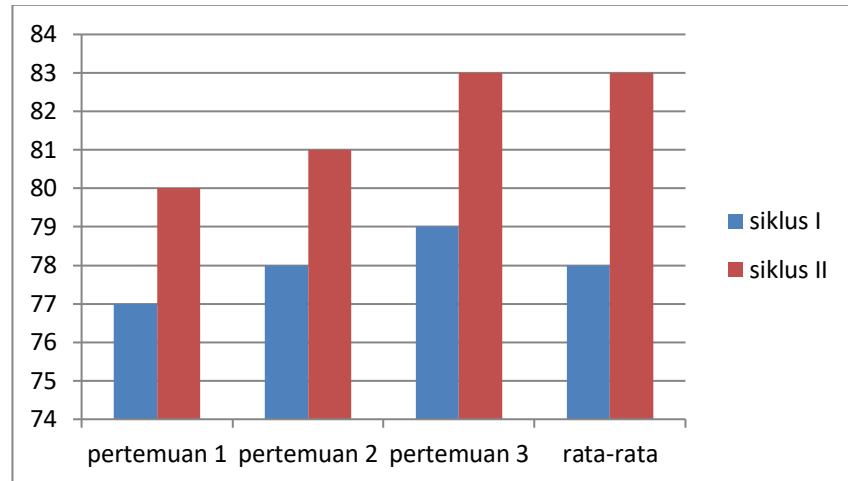
2. Kegiatan Pembelajaran Guru pada Siklus I dan Siklus II

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran guru telah diperoleh dan guru telah melaksanakan semua aspek dengan baik. Untuk melihat perbandingan kegiatan pembelajaran guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Perbandingan Kegiatan Pembelajaran Guru
Siklus I dan Siklus II

Siklus	TM 1	TM 2	TM 3	Jumlah	Rata-rata	Kategori
I	77%	78%	79%	234%	78%	Baik
II	80%	81%	83%	244%	83%	Sangat Baik

Gambar 4.7
Grafik Presentase Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II



Dari tabel 4.12 dan grafik 4.7 diatas menunjukkan bahwa rata-rata presentase kegiatan guru pada siklus I adalah 78% dan 83% pada siklus II. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kegiatan yang dilakukan oleh guru yakni sebesar 5%. Adanya peningkatan tersebut karena guru merasa perlu memperbaiki kegiatan yang dilakukannya saat pembelajaran agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Kegiatan yang dilakukan oleh guru berorientasi pada model *Talking Stick*.

3. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan strategi pembelajaran inkuiri sosial pada siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut:

1. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

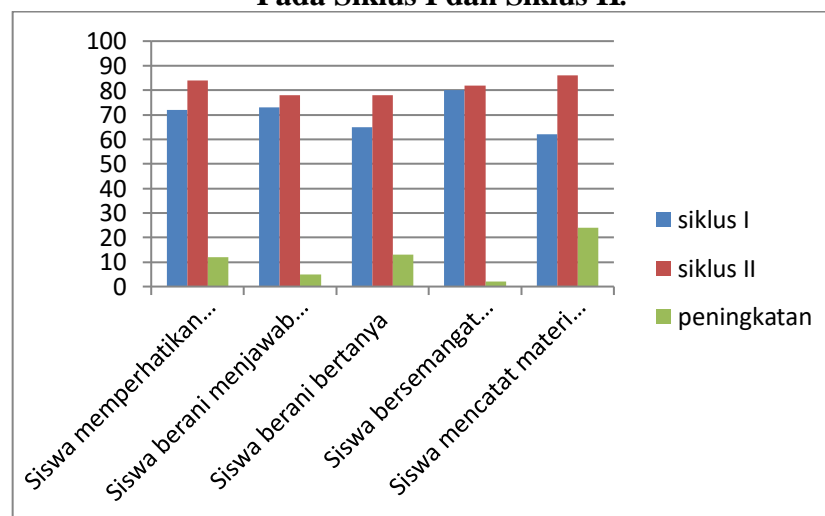
Berdasarkan data yang diperoleh melalui *posttest* yang dilakukan

pada siklus I dan siklus II, maka diperoleh presentase rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari tabel 4.13 maupun gambar 4.8 berikut:

Tabel 4.13
Rata-rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa dengan metode *Talking Stick* Siklus I dan II

No	Kegiatan Belajar Siswa yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan	72%	84%	12%
2	Siswa berani menjawab pertanyaan dari Guru	73%	78%	5%
3	Siswa berani bertanya	65%	78%	13%
4	Siswa bersemangat dalam pembelajaran	80%	82%	2%
5	Siswa mencatat materi yang diberikan	62%	86%	24%
Jumlah		352	408	56
Rata-Rata		70%	82%	11%

Gambar 4.8
Grafik Rata-rata Presentase Aktivitas Siswa dalam metode *Talking Stick* Pada Siklus I dan Siklus II.



Berdasarkan Tabel 4.13 dan Gambar 4.8 pembahasan aktivitas siswa pada saat pembelajaran pada siklus I dan siklus II tiap-tiap indikator sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan.

Aktivitas belajar siswa pada saat memperhatikan penjelasan guru pada siklus I sebesar 72%, sedangkan siswa yang lain tidak memperdulikan dan bersikap acuh terhadap penjelasan guru terkadang mereka malah mengobrol dengan temannya. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut guru memberikan perhatian dan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Pada siklus II aktivitas belajar siswa memperhatikan penjelasan guru menerangkan sebesar 84% dan mengalami peningkatan 12%.

2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru.

Pada siklus I aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru 73%, hal ini disebabkan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan perintah dari gurunya. Adapun upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut yaitu guru lebih banyak mengarahkan siswa, memotivasi serta memberi teguran supaya pembelajaran maksimal kembali, sedangkan pada siklus II kegiatan belajar siswa tersebut sebesar 78% dan mengalami peningkatan sebesar 5%.

3. Siswa berani bertanya.

Pada siklus I aktivitas belajar siswa tersebut sebesar 65%, hal ini disebabkan banyak siswa yang pasif karena siswa kurang memperhatikan penjelasan dan perintah dari guru, dan masih ada beberapa siswa yang kurang faham dengan materi yang diberikan, sehingga siswa tidak berani bertanya tentang materi yang belum faham tersebut. Dan pada siklus II untuk kegiatan belajar siswa ini sebesar 78% dengan peningkatan 13%.

4. Siswa bersemangat dalam pembelajaran.

Kegiatan belajar siswa ini pada siklus I mencapai 80%, hal tersebut disebabkan masih ada beberapa siswa yang melakukan aktivitasnya sendiri sehingga tidak terfokus kepada guru, untuk mengatasi masalah tersebut guru banyak memotivasi siswa, guru lebih banyak mengarahkan siswa, serta memberi teguran supaya siswa lebih terfokus kepada penjelasan guru dan lebih bersemangat. Pada siklus II untuk aktivitas belajar siswa ini sekitar 82%, dengan peningkatan 2%.

5. Siswa mencatat materi yang diberikan.

Kegiatan belajar siswa ini pada siklus I mencapai 62%, hal tersebut disebabkan masih ada beberapa siswa yang malas untuk menulis dan tidak memperhatikan perintah dari guru,

untuk mengatasi masalah tersebut guru banyak memotivasi siswa, guru lebih banyak mengarahkan dan membimbing siswa. Pada siklus II untuk aktivitas belajar siswa ini sekitar 86%, dengan peningkatan 24%.

4. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh melalui *posttest* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, maka diperoleh presentase rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari tabel 4.14 maupun gambar 4.9 berikut:

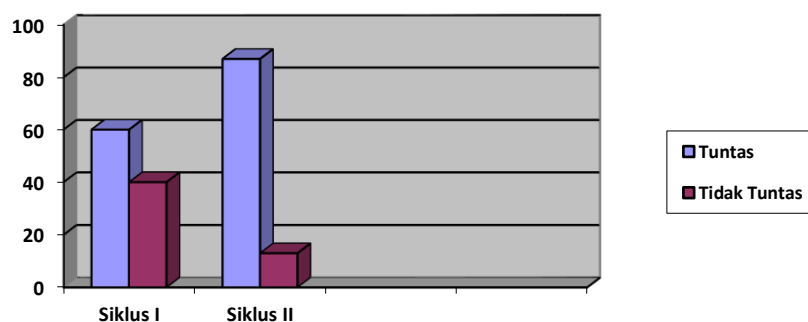
Tabel 4.14

Hasil *Posttest* Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	≥ 65	Tuntas	9	13	60%	87%
2.	< 65	Tidak Tuntas	6	2	40%	13%
Jumlah			15	15	100%	100%

Gambar 4.9

Grafik Hasil Belajar Siswa pada *Posttest* Siklus I dan Siklus II



Menurut Tabel 4.13 dan Gambar 4.11 di atas tersebut

diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 60% dan yang tidak tuntas belajar sebesar 40%. Sedangkan pada siklus I belum tuntas karena masih di bawah target keberhasilan yaitu 75% dari KKM 65.

Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, pada siklus II ini hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 87% dan tidak tuntas sebesar 13% dengan peningkatan sebesar 27% pada siklus II, siklus II sudah memenuhi target ketuntasan yaitu 75% siswa yang memperoleh nilai lebih dari 65.

B. Pembahasan

1. Siswa Yang Memiliki Prestasi Menonjol, Sedang Dan Kurang.

a) Siswa yang memiliki prestasi menonjol.

Ada salah satu siswa yang memiliki prestasi yang terlihat menonjol dari teman-teman yang lain, Fiza Aulia Andriani merupakan siswa yang memiliki prestasi baik dalam segi tanya jawab maupun dalam pengerjaan soal yang diberikan oleh peneliti. Fiza Aulia Andriani sangat aktif ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Fiza Aulia Andriani berani dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan kemauan serta kemampuan yang dimiliki. Ketika peneliti memberikan soal kepada seluruh siswa kelas VI, Fiza Aulia Andriani juga memiliki hasil nilai yang baik

b) Siswa yang memiliki prestasi sedang.

Menurut hasil penelitian yang peneliti lakukan, siswa yang memiliki prestasi sedang adalah Imam Ahmadi. Hal ini dapat dilihat Imam Ahmadi memiliki hasil nilai yang lumayan bagus, namun ketika guru menjelaskan materi Imam Ahmadi slalu ribut dalam kelas dan mengajak teman-temannya ngobrol dan suka melemparkan kertas dengan teman-temannya.

c) Siswa yang memiliki prestasi kurang.

Ada salah satu siswa yang memiliki kekurangan dalam pembelajaran di kelas. Chadra Aldiansyah merupakan siswa yang memiliki keterbatasan kemampuan belajar. Chandra Aldiansyah masih kesulitan dalam membaca dan menulis. Ketika guru menjelaskan materi Chandra Aldiansyah slalu memperhatikan guru, namun ketika guru memberikan pertanyaan Chandra Aldiansyah masih kesulitan dalam menjawabnya.

2. Kriteria Hasil Belajar

Mengingat pengajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka dapat ditentukan dua kriteria yang bersifat umum. Menurut Sudjana kriteria tersebut adalah:

1) Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya.

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri.

2) Kriteria ditinjau dari hasilnya.

Disamping tinjauan dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat

dilihat dari segi hasil. Berikut ini adalah yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil atau produk yang dicapai siswa:

- a) Hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh
- b) Hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat di aplikasikan dalam kehidupan siswa⁵

Berdasarkan penelitian yang peneliti laksanakan di SD N 1 Marga Mulya kriteria hasil belajar pada siswa dengan menggunakan metode *Talking Stick* ini siswa mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri serta meningkatkan hasil belajar siswa baik perilaku dalam kelas maupun pembelajaran terhadap lingkungan sekitar.

Peningkatan ini disebabkan karena proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar.

Upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

1. Menekankan penjelasan materi
2. Memotivasi siswa untuk lebih giat lagi membaca
3. Mengarahkan siswa untuk lebih selalu memperhatikan penjelasan guru
4. Memberikan umpan balik dan menimbulkan rasa percaya diri kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Hal ini sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada metode *Talking Stick* yaitu dengan mengilirkan tongkat siswa yang memegang

⁵ Jihad dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, hal. 21.

tongkat di berikan pertanyaan . Oleh karena dalam menerapkan metode *Talking Stick* terjadi peningkatan hasil belajar siswa, terlihat dari peningkatan dari siklus I dan siklus II. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak berencana melakukan tindakan berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VI SD N 1 Marga Mulya.

Metode *Talking Stick* dengan presentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 60% dan siklus II sebesar 87% atau mengalami peningkatan sebesar 27%. Terjadinya hasil belajar sesuai dengan peningkatan aktivitas belajar siswa, rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 70% dan siklus II 82% atau mengalami peningkatan sebesar 11%. Serta rata-rata presentase Aktivitas guru dalam penerapan metode *Talking Stick* pada siklus I sebesar 78% dan pada siklus II sebesar 83% atau mengalami peningkatan sebesar 5%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran IPA lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan metode *Talking Stick* ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan

diterapkannya metode *Talking Stick* ini siswa menjadi lebih interaktif dan menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami materi IPA.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran IPA yang akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick* dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan pemikiran bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Dianal, Haris. *Bagaimana Hewan dan Tumbuhan Hidup*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus-Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006.
- Faesar, Sanafiah. *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 2002.
- Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fitri, Nadia. "Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 7 PIDIE." *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, Januari 2018.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Jihad, Asep, dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Julhadi. *Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau Dari Media Dan Motivasi)*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Lim, Neti, dan Linda Yuliari. *Panduan Belajar dan Evaluasi Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Grasindo, 2009.
- Mariyaningsih, Nining, dan Mistina Hidayati. *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Publisher, 2018.
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nana. *Inovasi Pembelajaran Fisika Edisi Revisi*. Pucangmiliran: Lakeisha, 2022.
- Nizbah, Faisal. *Hakikat IPA*. Semarang: Aneka Ilmu, 2013.

- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Puteri Ramadhani, Sulistyani. *Konsep Dasar IPA*. Depok: Yayasan Yiesa Rich, 2019.
- Sabri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet 5, 2010.
- Shoimin, Aris. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sudjiono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sulistiyaningsih, Eva. *IPA Modul 3 Mengenal Kelebihan Hewan dan Tumbuhan*. Gorontalo: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2018.
- Supadi, Yogial. "Penerapan Model Pembelajaran talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 31 Seluma." *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, Januari 2018.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Pakem*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Thobroni, Muhammad. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Tri Anni, Catharina. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2004.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Winarti, Elin. "Penerapan Metode Pembelajaran Tlking Stick Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta didik Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Kelas V MI Al-Hidayah Pekanbaru." *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, November 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SEMESTER GANJIL MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) KELAS VI SD N1
MARGA MULYA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ket
1.	Ahmad Zaki Rifai	L	50	BT
2.	Ananda Deta Rahman Maulana	L	75	T
3.	Chandra Aldiansyah	L	40	BT
4.	Chandra Bayu Saputra	L	45	BT
5.	Danish Nur Hafiz	L	50	BT
6.	Eka Citra Pratiwi	P	60	BT
7.	Fiza Aulia Andriani	P	85	T
8.	Humaida Amalia	P	80	T
9.	Husna Fadhilatul Rahmah	P	70	T
10.	Imam Ahmadi	L	85	T
11.	Muhammad Amri	L	80	T
12.	Nayla Lutfi	P	55	BT
13.	Ramadhanu Putra Ahmadi	L	40	BT
14.	Reny Marcela	P	45	BT
15.	Zahra Nur Khoirunnisa	P	75	T

KKM = 70
L = 8
P = 7

Ket:
T = Tuntas
BT = Belum Tuntas

Bumi Agung, 29 Juli 2022
Guru Kelas



Imam Hanafi
NIP.:-

LAMPIRAN 2**SILABUS IPA Kelas VI SD N1 Marga Mulya****Tahun Ajaran 2022/2023**


Kelas/Semester : VI (Enam)/Ganjil
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi Pokok : Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungannya

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya. 4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	3.3.1 Menyebutkan ciri-ciri tumbuhan terkait habitatnya. 4.3.1 Menulis laporan hasil pengamatan terhadap ciri-ciri satu jenis tumbuhan terkait habitatnya. 3.3.2 Menyebutkan cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri. 4.3.2 Membuat laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri di lingkungannya. 3.3.3 Menyebutkan ciri khusus hewan (Ayam, Bebek). 4.3.3 Membuat laporan tentang hubungan antara ciri-ciri hewan dengan habitatnya.	➤ Cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya.	➤ Guru menjelaskan materi mengenai cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya. ➤ Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi ciri-ciri hewan dan tumbuhan sekitar lingkungan. ➤ Mengidentifikasi	➤ Religius ➤ Nasionalis ➤ Mandiri ➤ Gotong Royong ➤ Integritas	Pengetahuan: Tes tertulis Sikap: Observasi	12 JP	➤ Bupena ➤ Sumber lain yang relevan ➤ Lingkungan sekitar

Bumi Agung, Agustus 2022
Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Imam Hanafi', written in a cursive style.

Imam Hanafi
NIP.-

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N1 Marga mulya
Kelas/Semester : VI/1 (satu)
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Materi Pokok : Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungannya
Siklus : 1
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Tanggal : 8 Agustus 2022

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Mengalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.1 Menyebutkan ciri-ciri tumbuhan terkait habitatnya.
4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.1 Menulis laporan hasil pengamatan terhadap ciri-ciri satu jenis tumbuhan terkait habitatnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri tumbuhan terkait habitatnya.
2. Menulis laporan hasil pengamatan terhadap ciri-ciri satu jenis tumbuhan terkait habitatnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Ciri-ciri tumbuhan terkait habitatnya

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ▪ Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Ciri-Ciri Tumbuhan Terkait Habitatnya". 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok ▪ Guru menyiapkan tongkat untuk memulai pembelajaran ▪ Guru menyampaikan materi pokok mengenai ciri-ciri yang dimiliki oleh bunga teratai ▪ Guru memberi kesempatan kepada kelompok untuk membaca dan mempelajari teks tentang bunga teratai tersebut dalam waktu 5 menit ▪ Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, 	50 Menit

	<p>guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup isi bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan langkah-langkah permainan dengan menggunakan tongkat. ▪ Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu anggota kelompok, dan tongkat disalurkan dari peserta didik yang satu ke peserta didik yang lain dengan didiringi lagu, apabila musik berhenti guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. ▪ Peserta didik yang lainnya boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan. ▪ Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar ▪ Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa 	10 Menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Tongkat

G. METODE PEMBELAJARAN

- *Talking stick*
- Ceramah
- Tanya jawab

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (essay)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



Irma Kusuma Dewi
NPM. 1801052015

Banjarrejo, 8 Agustus 2022
Guru Kelas



Imam Harafi
NIP.-

Mengetahui,
Kepala SD N1
Marga Mulya



Siti Atika S.Pd
NIP.196807071991032003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N1 Marga mulya
Kelas/Semester : VI/1 (satu)
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Materi Pokok : Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungannya
Siklus : 1
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Tanggal : 10 Agustus 2022

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.2 Menyebutkan cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri.
4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.2 Membuat laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri di lingkungannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan cara tumbuhan (mawar, kaktus, kantong semar) beradaptasi dan melindungi diri.
2. Siswa mampu membuat laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri di lingkungannya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Cara tumbuhan (mawar, kaktus, kantong semar) beradaptasi dan melindungi diri

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ▪ Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Cara Tumbuhan Beradaptasi dan Melindungi Diri". 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan materi pokok mengenai cara tumbuhan (mawar, kaktus, kantong semar) beradaptasi dan melindungi diri. ▪ Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. ▪ Guru menyiapkan tongkat untuk memulai pembelajaran. ▪ Guru memberi kesempatan kepada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi dalam waktu 5 menit. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup isi bacaan. ▪ Guru menyampaikan langkah-langkah permainan dengan menggunakan tongkat. ▪ Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu anggota kelompok, dan tongkat disalurkan dari peserta didik yang satu ke peserta didik yang lain dengan didiringi lagu, apabila musik berhenti guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. ▪ Peserta didik yang lainnya boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan. ▪ Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar ▪ Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa 	10 Menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

2. Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Modul II tentang Adaptasi Hewan dan Tumbuhan (2018).
4. Gambar tumbuhan mawar, kaktus, kantong semar
5. Tongkat

G. METODE PEMBELAJARAN

1. *Talking stick*
2. Ceramah
3. Tanya jawab

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan
Instrumen penilaian: tes tertulis (essay)
$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$
2. Penilaian Sikap
Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



Irma Kusuma Dewi
NPM. 1801052015

Banjarrejo, 10 Agustus
2022
Guru Kelas



Imam Hanafi
NIP.-

Mengetahui,
Kepala SD N1
Marga Mulya



Siti Atika S.Pd

NIP. 196807071991032003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N1 Marga mulya
Kelas/Semester : VI/1 (satu)
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Materi Pokok : Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungannya
Siklus : 1
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Tanggal : 15 Agustus 2022

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.3 Menyebutkan ciri khusus hewan ayam, bebek.
4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.3 Membuat laporan tentang hubungan antara ciri-ciri hewan dengan habitatnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan ciri khusus yang dimiliki hewan bebek, kucing.
2. Siswa mampu membuat laporan hubungan antara cirri-ciri hewan dengan habitatnya

D. MATERI PEMBELAJARAN

Ciri-ciri khusus pada hewan (bebek, kucing) berdasarkan habitatnya.

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ▪ Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Ciri Khusus Yang Dimiliki Hewan Bebek, Kucing". 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan materi pokok mengenai cirri khusus hewan (bebek, kucing) berdasarkan habitatnya. ▪ Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. ▪ Guru menyiapkan tongkat untuk memulai pembelajaran. ▪ Guru memberi kesempatan kepada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi dalam waktu 5 menit. ▪ Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup isi bacaan. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan langkah-langkah permainan dengan menggunakan tongkat. ▪ Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu anggota kelompok, dan tongkat disalurkan dari peserta didik yang satu ke peserta didik yang lain dengan didiringi lagu, apabila musik berhenti guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. ▪ Peserta didik yang lainnya boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan. ▪ Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar ▪ Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa 	10 Menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Modul Tema 13 tentang Bagaimana Hewan dan Tumbuhan Bertahan Hidup (2020).
4. Gambar hewan kucing, bebek
5. Tongkat

G. METODE PEMBELAJARAN

3. *Talking stick*
4. Ceramah
5. Tanya jawab

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (essay)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



Irma Kusuma Dewi
NPM. 1801052015

Banjarrejo, 15 Agustus
2022
Guru Kelas



Imam Hanafi
NIP.-

Mengetahui,
Kepala SD N1
Marga Mulya



Siti Atika S.Pd
NIP. 196807071991032003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N1 Marga mulya
Kelas/Semester : VI/1 (satu)
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Materi Pokok : Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungannya
Siklus : 2
Pertemuan : 4
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Tanggal : 19 Agustus 2022

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.4 Mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.4 Menyebutkan habitat serta manfaat hewan dan tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengetahui cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya
2. Menyebutkan habitat serta manfaat hewan dan tumbuhan

D. MATERI PEMBELAJARAN

Cara hewan menyesuaikan diri dengan habitatnya.

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ▪ Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan serta manfaatnya". 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan materi pokok mengenai ▪ Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. ▪ Guru menyiapkan tongkat untuk memulai pembelajaran. ▪ Guru memberi kesempatan kepada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi dalam waktu 5 menit. ▪ Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup isi bacaan. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan langkah-langkah permainan dengan menggunakan tongkat. ▪ Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu anggota kelompok, dan tongkat disalurkan dari peserta didik yang satu ke peserta didik yang lain dengan didiringi lagu, apabila musik berhenti guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. ▪ Peserta didik yang lainnya boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan. ▪ Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar ▪ Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa 	10 Menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Modul Tema 13 tentang Bagaimana Hewan dan Tumbuhan Bertahan Hidup (2020).
4. Tongkat

G. METODE PEMBELAJARAN

1. *Talking stick*
2. Ceramah
3. Tanya jawab

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (essay)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



Irma Kusuma Dewi
NPM. 1801052015

Banjarrejo, 19 Agustus
2022

Guru Kelas



Imam Hanafi
NIP.-

Mengetahui,
Kepala SD N1
Marga Mulya




Siti Atika S.Pd
NIP. 196807071991032003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N1 Marga mulya
Kelas/Semester : VI/1 (satu)
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Materi Pokok : Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungannya
Siklus : 2
Pertemuan : 5
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Tanggal : 22 Agustus 2022

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.5 Menyebutkan manfaat hewan dan tumbuhan terkait habitatnya.
4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.5 Menulis laporan tentang hasil pengamatan terkait manfaat tumbuhan dan hewan sesuai habitatnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan manfaat hewan dan tumbuhan terkait habitatnya.
2. Siswa mampu membuat laporan tentang hasil pengamatan terkait manfaat tumbuhan dan hewan sesuai habitatnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Manfaat keong terhadap lingkungannya.
2. Manfaat tumbuhan jahe, kayu jati, pohon kelapa terhadap lingkungannya.

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ▪ Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Manfaat Tumbuhan dan Hewan Sesuai Habitatnya". 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan materi pokok mengenai manfaat tumbuhan(jahe, pohon jati, pohon kelapa) bagi lingkungannya, dan manfaat hewan keong sawah bagi lingkungannya ▪ Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. ▪ Guru menyiapkan tongkat untuk memulai pembelajaran. ▪ Guru memberi kesempatan kepada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi dalam waktu 5 menit. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup isi bacaan. ▪ Guru menyampaikan langkah-langkah permainan dengan menggunakan tongkat. ▪ Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu anggota kelompok, dan tongkat disalurkan dari peserta didik yang satu ke peserta didik yang lain dengan didiringi lagu, apabila musik berhenti guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. ▪ Peserta didik yang lainnya boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan. ▪ Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar ▪ Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa 	10 Menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

3. Modul Tema 13 tentang Bagaimana Hewan dan Tumbuhan Bertahan Hidup (2020).
4. Teks bacaan tentang keong sawah
5. Tongkat

G. METODE PEMBELAJARAN

1. *Talking stick*
2. Ceramah
3. Tanya jawab

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan
Instrumen penilaian: tes tertulis (essay)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$
2. Penilaian Sikap
Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



Irma Kusuma Dewi
NPM. 1801052015

Banjarrejo, 22 Agustus
2022
Guru Kelas



Imam Hanafi
NIP.-

Mengetahui,
Kepala SD N1
Marga Mulya



Siti Atika S.Pd

NIP. 196807071991032003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N1 Marga mulya
Kelas/Semester : VI/1 (satu)
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Materi Pokok : Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungannya
Siklus : 2
Pertemuan : 6
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Tanggal : 24 Agustus 2022

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.6 Menyebutkan manfaat hewan dan tumbuhan terkait habitatnya.
4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.6 Membuat poster terkait habitat dan manfaatnya bagi lingkungan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan manfaat hewan dan tumbuhan terkait habitatnya.
2. Siswa mampu membuat poster terkait habitat dan manfaatnya bagi lingkungan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Melestarikan hewan dan tumbuhan terkait manfaat dan habitatnya

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ▪ Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Terkait Manfaat dan Habitatnya". 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan materi pokok mengenai pelestarian hewan dan tumbuhan terkait manfaat dan habitatnya. ▪ Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. ▪ Guru menyiapkan tongkat untuk memulai pembelajaran. ▪ Guru memberi kesempatan kepada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi dalam waktu 5 menit. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup isi bacaan. ▪ Guru menyampaikan langkah-langkah permainan dengan menggunakan tongkat. ▪ Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu anggota kelompok, dan tongkat disalurkan dari peserta didik yang satu ke peserta didik yang lain dengan didiringi lagu, apabila musik berhenti guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. ▪ Peserta didik yang lainnya boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan. ▪ Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar ▪ Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa 	10 Menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

2. Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Modul Tema 13 tentang Bagaimana Hewan dan Tumbuhan Bertahan Hidup (2020).

4. Poster (tanam pohon dibumi untuk masa depan kami)
5. Tongkat

G. METODE PEMBELAJARAN

1. *Talking stick*
2. Ceramah
3. Tanya jawab

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (essay)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



Irma Kusuma Dewi
NPM. 1801052015

Banjarrejo, 24 Agustus
2022

Guru Kelas



Imam Hanafi
NIP.-

Mengetahui,
Kepala SD N1
Marga Mulya



Siti Atika S.Pd
NIP. 196807071991032003

LAMPIRAN 4

**KISI-KISI SOAL PRE TEST & POST TEST
SIKLUS I**

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Mudah	Sedang	Sukar	
1.	Menyebutkan ciri-ciri tumbuhan terkait habitatnya.	1	✓			15
2.	Menyebutkan cara tumbuhan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.	2		✓		20
3.	Membuat laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri di lingkungannya.	3			✓	30
4.	Mengidentifikasi ciri-ciri hewan berdasarkan habitatnya.	4		✓		20
5.	Menyebutkan ciri-ciri hewan berdasarkan habitatnya.	5	✓			15

LAMPIRAN 5

**KISI-KISI SOAL PRE TEST & POST TEST
SIKLUS II**

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Mudah	Sedang	Sukar	
1.	Mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.	1	✓			15
2.	Menyebutkan manfaat hewan dan tumbuhan terkait habitatnya.	2		✓		20
3.	Menulis laporan tentang hasil pengamatan terkait manfaat tumbuhan dan hewan sesuai habitatnya.	3		✓		20
4.	Menyebutkan habitat serta manfaat hewan dan tumbuhan.	4			✓	30
5.	Membuat poster terkait habitat dan manfaatnya bagi lingkungan.	5	✓			15

LAMPIRAN 6**SOAL PRE TEST & POST TEST Beserta Jawabannya
SIKLUS I****Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan apa saja ciri-ciri yang dimiliki oleh tumbuhan teratai!
2. Bagaimana cara bunga teratai menyesuaikan diri dengan lingkungannya?
3. Buatlah laporan tentang cara tumbuhan berikut dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya!

No	Nama Tumbuhan	Cara Menyesuaikan Diri
1.	Mawar	
2.	Kaktus	

4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - a. Memiliki kumis disekitar hidung
 - b. Memiliki otot kaki yang yang kuat
 - c. Memiliki penglihatan yang tajam
 - d. Memiliki gigi dan taring yang tajam

Dari beberapa pernyataan diatas, apakah nama hewan yang memiliki ciri-ciri tersebut?

5. Sebutkan ciri khusus yang dimiliki bebek?

Kunci Jawaban

1. - Memiliki daun yang lebar.
 - Tumbuh di dasar air.
 - Helai daun mengapung di permukaan air.
 - Tangkai bunga umumnya tumbuh tegak sehingga bunga-bunganya dapat muncul ke permukaan air.
 - Memiliki batang yang berlubang-lubang sebagai rongga udara.
2. Untuk menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungannya, teratai memiliki daun yang lebar dan tipis agar penguapan air dapat terjadi dengan mudah.

Teratai memiliki batang yang berongga yang memungkinkan teratai untuk bernafas meskipun akar dan batangnya berada di dalam air.

3. Contoh tumbuhan yang ada disekitar lingkungan dan cara tumbuhan tersebut menyesuaikan diri:

No	Nama Tumbuhan	Cara Menyesuaikan Diri
1.	Mawar	Mawar memiliki duri pada batangnya untuk melindungi diri dari serangan musuh.
2.	Kaktus	Kaktus mempunyai batang yang berfungsi sebagai penyimpan air, ketika hujan kaktus menyerap air sebanyak-banyaknya. Akar-akar disamping kaktus mengisap air hujan sebelum air itu menguap, air yang terisap disimpan pada batang kaktus yang berkulit tebal. Batang kaktus akan mengkerut ketika air telah terpakai, terutama pada musim kering.

4. Kucing
5. Hidup di tempat yang berair seperti sawah, memiliki kaki yang lebar dan berselaput, memiliki paruh yang datar dan lebar.

LAMPIRAN 7**SOAL PRE TEST & POST TEST Beserta Jawabannya
SIKLUS II****Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan 3 cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya!
2. Apakah keong sawah dapat memberikan manfaat bagi lingkungan?
Jelaskan!
3. Jelaskan habitat dan manfaat dari domba dan pohon kelapa!
4. Sebutkan habitat tumbuhan dan hewan berikut serta manfaat bagi lingkungannya!

No	Nama hewan/tumbuhan	Habitat	Manfaat
1	Ulat Sutra		
2	Sapi		
3	Pohon Jati		
4	Jahe		

5. Buatlah poster dan pilihlah satu tumbuhan atau hewan terkait habitat dan manfaatnya!

Kunci Jawaban

1. Morfologi, Fisiologi, Tingkah laku,
2. Iya, keong sawah dapat memberikan manfaat bagilingkungannya. Keong sawah berguna untuk membersihkan lumut dikolam ikan, keong dapat membersihkan lumut atau rumput yang biasanya tumbuh mengembang diatas air.
3. Habitat dan manfaat dari domba dan pohon kelapa:
 - Pohon kelapa habitatnya berada di daerah tropis yang lembab, kayu dari pohon kelapa dapat dimanfaatkan untuk bahan bangunan, buahnya bisa

dimasak sebagai santan, air nya dapat diminum, lidi pelepah kelapa dapat dijadikan sapu sebagai pembersih halaman.

- Domba habitatnya berada di daratan, domba dapat menghasilkan wol, kotorannya dapat dimanfaatkan sebagai pupuk.

4. Berikut habitat tumbuhan dan hewan serta manfaat bagi lingkungannya

No	Nama hewan/tumbuhan	Habitat	Manfaat
1	Ulat Sutra	Di pohon yang banyak daunnya	Menghasilkan kain sutra sebagai bahan sandang
2	Sapi	Daratan	Kulitnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan wayang kulit, kotorannya dapat digunakan sebagai pupuk, susu yang dihasilkan dapat memberi manfaat untuk bahan pangan
3	Pohon Jati	Iklm tropis/di tanah	Kayunya dapat dimanfaatkan untuk bahan bangunan
4	Jahe	Di tanah	Untuk mengobati batuk

5. Jawaban menyesuaikan siswa

LAMPIRAN 8

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
*TALKING STICK***

Nama Sekolah : SD N1 Marga Mulya
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI/1
Hari/Tanggal : Senin, 8 Agustus 2022
Siklus/Pertemuan : 1/I

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	Kriteria
		I	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada Pembelajaran	75	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	77	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	75	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	76	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	78	Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	79	Baik
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	75	Baik
9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	73	Baik
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran	79	Baik
11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	Baik
Kegiatan Penutup			
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	76	Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	77	Baik
Jumlah		998	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		77%	Baik

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Bumi Agung, Senin 8 Agustus 2022
Observer

Irma Kusuma Dewi
NPM. 1801050027

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK**

Nama Sekolah : SD N1 Marga Mulya
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI/1
Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022
Siklus/Pertemuan : 1/II

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	Kriteria
		2	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada Pembelajaran	77	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	77	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	77	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	78	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	80	Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	Baik
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	78	Baik
9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	76	Baik
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran	80	Baik
11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	Baik
Kegiatan Penutup			
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	77	Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdoa	79	Baik
Jumlah		1017	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		78%	Baik

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Bumi Agung, Rabu 10 Agustus 2022
Observer

Irma Kusuma Dewi
NPM. 1801050027

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK**

Nama Sekolah : SD N1 Marga Mulya
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI/1
Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
Siklus/Pertemuan : 1/III

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	Kriteria
		3	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada Pembelajaran	79	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	78	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	79	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	80	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	80	Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	Baik
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	79	Baik
9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	78	Baik
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran	80	Baik
11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	Baik
Kegiatan Penutup			
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	79	Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdoa	80	Baik
Jumlah		1030	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		79%	Baik

Skor Maksimal = 100

Sangat Baik = 81 – 100

Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Bumi Agung, Senin 15 Agustus 2022
Observer

Irma Kusuma Dewi
NPM. 1801050027

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
*TALKING STICK***

Nama Sekolah : SD N1 Marga Mulya
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI/1
Hari/Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2022
Siklus/Pertemuan : II/I

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	Kriteria
		I	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada Pembelajaran	76	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	79	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	80	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	83	Sangat Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	79	Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	79	Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	79	Baik
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	79	Baik
9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	79	Baik
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran	81	Sangat Baik
11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	Baik
Kegiatan Penutup			
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	82	Sangat Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	80	Baik
Jumlah		1038	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		80%	Baik

Skor Maksimal = 100

Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Bumi Agung, Senin 8 Agustus 2022
Observer

Irma Kusuma Dewi
NPM. 1801050027

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK**

Nama Sekolah : SD N1 Marga Mulya
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI/1
Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
Siklus/Pertemuan : 1I/1

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	Kriteria
		2	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada Pembelajaran	79	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	80	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	81	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	84	Sangat Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	81	Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	84	Sangat Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	Baik
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	80	Baik
9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	83	Sangat Baik
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran	83	Sangat Baik
11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	Baik
Kegiatan Penutup			
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	82	Sangat Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	81	Sangat Baik
Jumlah		1058	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		81%	Sangat Baik

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Bumi Agung, Senin 22 Agustus 2022
Observer

Irma Kusuma Dewi
NPM. 1801050027

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
*TALKING STICK***

Nama Sekolah : SD N1 Marga Mulya
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI/1
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Siklus/Pertemuan : II/III

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	Kriteria
		3	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada Pembelajaran	81	Sangat Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	80	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	83	Sangat Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	86	Sangat Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	84	Sangat Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	87	Sangat Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	Baik
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	80	Baik
9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	85	Sangat Baik
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran	84	Sangat Baik
11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	Baik
Kegiatan Penutup			
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	84	Sangat Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	81	Sangat Baik
Jumlah		1075	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		83%	Sangat Baik

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Bumi Agung, Rabu 24 Agustus 2022
Observer

Irma Kusuma Dewi
NPM. 1801050027

LAMPIRAN 9

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK**

Nama : SD N1 Marga Mulya
 Kelas/Semester : VI/I
 Hari/Tanggal : Senin, 8 Agustus 2022
 Siklus/Pertemuan : I/I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	A Z R	4	4	4	4	3
2.	A D R M	4	3	3	3	4
3.	C A	3	2	2	3	2
4.	C B S	3	3	3	3	3
5.	D N H	3	3	3	3	3
6.	E C P	3	3	3	4	3
7.	F A A	4	5	3	5	4
8.	H A	3	4	3	3	3
9.	H F R	4	4	3	4	4
10.	I A	2	3	4	4	2
11.	M A	3	3	3	3	3
12.	N L	3	3	3	4	3
13.	R P A	3	3	3	4	4
14.	R M	3	3	3	3	3
15.	Z N K	4	3	3	4	4
Jumlah Skor		49	49	46	54	48
Presentase %		65%	65%	61%	72%	64%
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup

Adapun aspek penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
- b. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
- c. Siswa berani bertanya
- d. Siswa bersemangat dalam pembelajaran
- e. Siswa mencatat materi yang diberikan

5 : Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 : Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 : Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 : Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 : Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Skor total} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} \\ &= 5 \times 15 \\ &= 75 \end{aligned}$$

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK**

Nama : SD N1 Marga Mulya
Kelas/Semester : VI/I
Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022
Siklus/Pertemuan : I/II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	A Z R	3	4	4	5	2
2.	A D R M	4	4	3	5	4
3.	C A	3	2	2	3	2
4.	C B S	3	4	4	4	3
5.	D N H	3	3	3	3	2
6.	E C P	4	4	3	5	3
7.	F A A	5	5	4	5	4
8.	H A	3	3	3	3	3
9.	H F R	4	4	4	4	3
10.	I A	3	4	5	5	2
11.	M A	3	5	3	4	3
12.	N L	5	4	3	4	4
13.	R P A	4	3	2	4	2
14.	R M	3	4	3	4	3
15.	Z N K	5	5	4	5	4
Jumlah Skor		55	58	50	63	44
Presentase %		73%	77%	67%	84%	59%
Kategori		Baik	Baik	Cukup	Sangat Baik	Kurang

Adapun aspek penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
- b. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
- c. Siswa berani bertanya
- d. Siswa bersemangat dalam pembelajaran
- e. Siswa mencatat materi yang diberikan

5 : Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 : Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 : Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 : Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 : Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Skor total} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} \\ &= 5 \times 15 \\ &= 75\end{aligned}$$

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK**

Nama : SD N1 Marga Mulya
Kelas/Semester : VI/I
Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
Siklus/Pertemuan : I/III

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	A Z R	3	4	3	5	4
2.	A D R M	4	5	3	4	4
3.	C A	3	2	2	2	2
4.	C B S	3	4	4	4	4
5.	D N H	4	3	3	4	2
6.	E C P	5	5	3	5	3
7.	F A A	5	5	4	5	4
8.	H A	5	4	5	5	2
9.	H F R	5	5	4	4	3
10.	I A	3	4	4	5	2
11.	M A	5	2	4	5	4
12.	N L	2	3	2	3	3
13.	R P A	5	3	3	3	3
14.	R M	4	4	4	3	4
15.	Z N K	3	5	3	4	4
Jumlah Skor		59	58	51	61	48
Presentase %		79%	77%	68%	81%	64%
Kategori		Baik	Baik	Cukup	Sangat Baik	Cukup

Adapun aspek penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
- b. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
- c. Siswa berani bertanya
- d. Siswa bersemangat dalam pembelajaran
- e. Siswa mencatat materi yang diberikan

5 : Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 : Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 : Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 : Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 : Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Skor total} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} \\ &= 5 \times 15 \\ &= 75\end{aligned}$$

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK**

Nama : SD N1 Marga Mulya
Kelas/Semester : VI/I
Hari/Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2022
Siklus/Pertemuan : II/I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	A Z R	4	5	4	4	4
2.	A D R M	4	3	3	4	4
3.	C A	4	2	2	3	2
4.	C B S	3	4	4	4	4
5.	D N H	3	3	3	4	5
6.	E C P	3	3	3	5	5
7.	F A A	5	5	4	5	4
8.	H A	3	4	5	5	3
9.	H F R	5	5	5	4	5
10.	I A	3	4	4	5	5
11.	M A	5	3	4	4	4
12.	N L	3	3	5	3	4
13.	R P A	5	4	3	4	5
14.	R M	4	4	4	3	4
15.	Z N K	3	5	3	4	5
Jumlah Skor		57	57	56	61	63
Presentase %		76%	76%	75%	81%	84%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Adapun aspek penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
- b. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
- c. Siswa berani bertanya
- d. Siswa bersemangat dalam pembelajaran
- e. Siswa mencatat materi yang diberikan

5 : Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 : Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 : Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 : Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 : Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Skor total} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} \\ &= 5 \times 15 \\ &= 75\end{aligned}$$

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK**

Nama : SD N1 Marga Mulya
Kelas/Semester : VI/I
Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
Siklus/Pertemuan : II/II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	A Z R	4	5	4	4	4
2.	A D R M	5	3	4	4	4
3.	C A	4	2	2	3	3
4.	C B S	4	4	4	4	4
5.	D N H	3	4	4	4	5
6.	E C P	4	3	4	5	5
7.	F A A	5	5	4	5	4
8.	H A	5	4	5	5	4
9.	H F R	5	5	5	4	5
10.	I A	3	4	4	5	5
11.	M A	5	3	4	4	4
12.	N L	3	4	5	3	4
13.	R P A	5	4	3	4	5
14.	R M	4	4	4	3	4
15.	Z N K	4	5	4	4	5
Jumlah Skor		63	59	60	61	65
Presentase %		84%	79%	80%	81%	87%
Kategori		Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Adapun aspek penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
- b. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
- c. Siswa berani bertanya
- d. Siswa bersemangat dalam pembelajaran
- e. Siswa mencatat materi yang diberikan

5 : Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 : Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 : Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 : Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 : Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Skor total} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} \\ &= 5 \times 15 \\ &= 75\end{aligned}$$

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK**

Nama : SD N1 Marga Mulya
Kelas/Semester : VI/I
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Siklus/Pertemuan : II/III

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	A Z R	5	5	4	4	4
2.	A D R M	5	4	5	4	4
3.	C A	4	2	2	4	3
4.	C B S	5	4	4	4	4
5.	D N H	4	3	3	4	5
6.	E C P	4	3	4	5	5
7.	F A A	5	5	4	5	4
8.	H A	5	4	5	5	4
9.	H F R	5	5	5	4	5
10.	I A	4	4	4	5	5
11.	M A	5	3	4	4	4
12.	N L	4	4	5	4	4
13.	R P A	5	4	3	4	5
14.	R M	4	4	4	4	4
15.	Z N K	4	5	3	4	5
Jumlah Skor		68	59	59	64	65
Presentase %		91%	79%	79%	85%	87%
Kategori		Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Adapun aspek penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
- b. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
- c. Siswa berani bertanya
- d. Siswa bersemangat dalam pembelajaran
- e. Siswa mencatat materi yang diberikan

5 : Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 : Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 : Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 : Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 : Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Skor total} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} \\ &= 5 \times 15 \\ &= 75\end{aligned}$$

LAMPIRAN 10**DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS 1**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/semester : VI (Enam) / I (Satu)
 KKM : 65

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Keterangan		Nilai Posttest	Keterangan	
			T	BT		T	BT
1.	A Z R	30		✓	70	✓	
2.	A D R M	40		✓	75	✓	
3.	C A	0		✓	25		✓
4.	C B S	70	✓	✓	85	✓	
5.	D N H	30		✓	50		✓
6.	E C P	0		✓	55		✓
7.	F A A	75	✓		85	✓	
8.	H A	40		✓	80	✓	
9.	H F R	35		✓	50		✓
10.	I A	75	✓		80	✓	
11.	M A	70	✓		75	✓	
12.	N L	40		✓	80	✓	
13.	R P A	30		✓	55		✓
14.	R M	30		✓	70	✓	
15.	Z N K	20		✓	55		✓
Jumlah		585	4	11	990	9	6
Nilai Rata-rata		41			66		
Presentase			27%	73%		60%	40%

LAMPIRAN 11**DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/semester : VI (Enam) / I (Satu)
 KKM : 65

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Keterangan		Nilai Posttest	Keterangan	
			T	BT		T	BT
1.	A Z R	75	✓		75	✓	
2.	A D R M	75	✓		75	✓	
3.	C A	30		✓	60		✓
4.	C B S	35		✓	60		✓
5.	D N H	45		✓	78	✓	
6.	E C P	40		✓	90	✓	
7.	F A A	77	✓		100	✓	
8.	H A	40		✓	75	✓	
9.	H F R	45		✓	80	✓	
10.	I A	75	✓		100	✓	
11.	M A	70	✓		75	✓	
12.	N L	63		✓	80	✓	
13.	R P A	64		✓	70	✓	
14.	R M	55		✓	70	✓	
15.	Z N K	60		✓	70	✓	
Jumlah		849	5	10	1158	13	2
Nilai Rata-rata		57			77		
Presentase			33%	67%		87%	13%

LAMPIRAN 12

**OUTLINE SKRIPSI
PENGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPA KELAS VI DI SD N1 MARGA MULYA**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Kriteria Hasil Belajar
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- B. Metode Talking Stick
 - 1. Pengertian Metode *Talking Stick*
 - 2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Talking Stick*
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Talking Stick*
- C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 - 1. Kajian Tentang Hakikat IPA
 - 2. Tujuan Pembelajaran IPA
 - 3. Ruang Lingkup Mata pelajaran IPA
- D. Materi Cara MakhluK Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungannya
 - 1. Ciri-Ciri Tumbuhan Terkait Manfaat Dan Habitatnya
 - 2. Hubungan Antara Ciri Khusus Tumbuhan dengan Lingkungannya
 - 3. Ciri-Ciri Hewan Terkait Manfaat Dan Habitatnya
 - 4. Hubungan Antara Ciri Khusus Hewan dengan Lingkungannya
- E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
 - 1. Hasil Belajar (Variabel Terikat)
 - 2. Metode Talking Stick (Variabel Bebas)
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Teknik Tes
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- F. Instrumen Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
 - 1. Analisis kuantitatif
 - 2. Analisis kualitatif
- H. Indikator Keberhasilan

Jadwal pelaksanaan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian
 2. Visi dan Misi Lokasi Penelitian
 3. Data Guru
 4. Data Siswa
 5. Sarana dan Prasarana
 6. Struktur Organisasi
 7. Denah Lokasi
 8. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 28 Juli 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Nurul Afifah M.Pd.I
NIP. 19781222 201 101 2 007

Mahasiswa Ybs,



Irma Kusuma Dewi
NPM. 1801050027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

LAMPIRAN 13

SURAT TUGAS

Nomor: B-4070/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : IRMA KUSUMA DEWI
NPM : 1801050027
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N1 MARGA MULYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI DI SD N1 MARGA MULYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Agustus 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



LAMPIRAN 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4071/In.28/D.1/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD N1 MARGA MULYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4070/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 31 Agustus 2022 atas nama saudara:

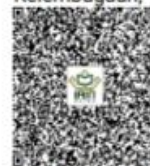
Nama : **IRMA KUSUMA DEWI**
NPM : 1801050027
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N1 MARGA MULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI DI SD N1 MARGA MULYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Agustus 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 15



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MARGAMULYA
 KECAMATAN BUMI AGUNG

Nomor	: 420/047/SD-11.389/2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Ketua Jurusan Pendidikan Guru
Perihal	: Balasan Permohonan	Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut
	Izin Research	Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
		Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada Tanggal 31 Agustus 2022 perihal izin Research Atas Nama **IRMA KUSUMA DEWI, NPM : 1801050027** dengan judul, “ **PENGGUNAAN METODE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI DI SD N1 MARGA MULYA** ”.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan Research tersebut di tempat kami.
- b. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal ditetapkan.

Demikian Surat Balasan dari kami, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Margamulya, 01 September 2022

Kepala SD Negeri 1 Margamulya



RUSDIYANTO, S.Pd.I

NIP. 19630407 198603 1 010

LAMPIRAN 16



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3851/In.28.1/J/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IRMA KUSUMA DEWI**
NPM : 1801050027
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGGUNAAN METODE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI DI SD N1 MARGA MULYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

LAMPIRAN 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Irma Kusuma Dewi
NPM : 1801050027

Program Studi : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 25/7/22	✓	Pendahuluan bab I - III	
	Rabu 27/7/22	✓	Revisi APD → Outline (Rpp, Kisi ^{so} Soal) Soal siklus 1,2. (lembar Observasi Guru)	
	Jumat 29/7/22		Revisi Outline Dan APD APD - Rpp disempatkan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Irma Kusuma Dewi
 NPM : 1801050027

Program Studi : PGMI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 1/8 22		<p>dan ketentuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Soal menggunakan bhs yg mudah di pahami - Bawa silabus - Outline - Tambahkan Materi yg akan diteliti - Acc App dan Out Line Acc Bab I - IV - Riset 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Irma Kusuma Dewi
NPM : 1801050027

Program Studi : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 28/12/22		<p>Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan foto di kegiatan ini ti - Tambahkan data Hasil berapa siswa di lampiran - Jawaban siswa - Pembahasan - siswa yg prestasinya menonjol. - siswa yg sedang siapa. kenapa - siswa yg kurang kenapa ? 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Irma Kusuma Dewi
NPM : 1801050027

Program Studi : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
07	Rabu		Bab IV Tambahkan pembahasan Penelitian Bimbingan selanjutnya Format skripsi lengkap	
08	Senin 19/6-23		Revisi Abstrak, motto dan kata pengantar.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2/003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Irma Kusuma Dewi
NPM : 1801050027

Program Studi : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
09	Selasa		Ale skripsi Lampir munasobiyah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

LAMPIRAN 18



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Irma Kusuma Dewi
 NPM : 1801050027
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
 PELAJARAN IPA KELAS VI DI SD N1 MARGA MULYA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
 pustaka jurusan pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Desember 2022

Ketua Prodi PGMI

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1697/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Irma Kusuma Dewi
NPM : 1801050027
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801050027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 20

PENGGUNAAN METODE
TALKING STICK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPA
KELAS VI DI SD N1 MARGA
MULYA

by Irma Kusuma Dewi 1801050027

Submission date: 16-Jun-2023 02:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2117181051

File name: done_Irma_Kusuma_Dewi-1801050027.doc (828.5K)

Word count: 7102

Character count: 42276



PENGGUNAAN METODE TALKING STICK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA
KELAS VI DI SD N1 MARGA MULYA

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	16%
2	anyflip.com Internet Source	2%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
4	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%

digilib.uinsby.ac.id

9

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

19 Juni 2023

Ati Wibowo, M.Fil.i

LAMPIRAN 21

Aldi kelas = VI

A

25

SOAL PRE-TEST & POST-TEST

SIKLUS I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan apa saja ciri-ciri yang dimiliki oleh tumbuhan teratai!
2. Bagaimana cara bunga teratai menyesuaikan diri dengan lingkungannya?
3. Buatlah laporan tentang cara tumbuhan berikut dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya!

No	Nama Tumbuhan	Cara Menyesuaikan Diri
1.	Mawar	
2.	Kaktus	

4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - a. Memiliki kumis disekitar hidung
 - b. Memiliki otot kaki yang kuat
 - c. Memiliki penglihatan yang tajam
 - d. Memiliki gigi dan taring yang tajam
 Dari beberapa pernyataan diatas, apakah nama hewan yang memiliki ciri-ciri tersebut?
5. Sebutkan ciri khusus yang dimiliki bebek?

Jawaban

1) daun teratai dapat mengapung di air

2) memiliki akar di bawah air tangkai daunnya tumbuh menalar sehingga daun

teratai dapat mengapung di air

3) memiliki duri

4) memiliki gigi dan taring yang tajam kucing

20

5 memiliki kaki yang lebar (5) .Cuma nyebatin /



masa

SOAL PRE-TEST & POST-TEST**SIKLUS I**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan apa saja ciri-ciri yang dimiliki oleh tumbuhan teratai!
2. Bagaimana cara bunga teratai menyesuaikan diri dengan lingkungannya?
3. Buatlah laporan tentang cara tumbuhan berikut dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya!

No	Nama Tumbuhan	Cara Menyesuaikan Diri
1.	Mawar	
2.	Kaktus	

4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - a. Memiliki kumis disekitar hidung
 - b. Memiliki otot kaki yang yang kuat
 - c. Memiliki penglihatan yang tajam
 - d. Memiliki gigi dan taring yang tajam

Dari beberapa pernyataan diatas, apakah nama hewan yang memiliki ciri-ciri tersebut?

5. Sebutkan ciri khusus yang dimiliki bebek?

Fiza Aulia Andriani

6

85

1. memiliki akar dibawah air, Daun teratai bundar dan lebar

daun teratai memiliki larutan yang bermanfaat sebagai pembersih daun, memiliki batang dengan rongga di dalamnya

2. Tanaman ini memiliki akar dibawah air. Tangkai daunnya tumbuh menjalar sehingga daun teratai dapat mengapung di air

3. 1. Memiliki duri untuk melindungi diri
2. Memiliki batang untuk menyimpan air

4. kucing

5. bebek hidup di darat, namun untuk mencari makan, bebek biasanya berada di air. Ciri khusus yang dimiliki bebek untuk mencari makan berupa paruh yang agak panjang dan lebar pada bagian ujungnya.

Imam Ahmadi

**SOAL PRE-TEST & POST-TEST
SIKLUS I**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan apa saja ciri-ciri yang dimiliki oleh tumbuhan teratai!
2. Bagaimana cara bunga teratai menyesuaikan diri dengan lingkungannya?
3. Buatlah laporan tentang cara tumbuhan berikut dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya!

No	Nama Tumbuhan	Cara Menyesuaikan Diri
1.	Mawar	
2.	Kaktus	

4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - a. Memiliki kumis disekitar hidung
 - b. Memiliki otot kaki yang yang kuat
 - c. Memiliki penglihatan yang tajam
 - d. Memiliki gigi dan taring yang tajam
 Dari beberapa pernyataan diatas, apakah nama hewan yang memiliki ciri-ciri tersebut?
5. Sebutkan ciri khusus yang dimiliki bebek?

- 1 Teratai memiliki batang dengan rongga didalamnya $\frac{1}{2}$
- 2 memiliki akar di bawah air. Tanahnya tumbuh menjalar sehingga daun teratai dapat menampung di air $\frac{1}{2}$
- 3 katak : memiliki dari untuk melindungi diri
- kaktus : memiliki batang menyimpan air
4. kucing
- 5 hidup di air dan memiliki kaki yang lebar dan berselaput

80

Aldi Ansyah

60

**SOAL PRE-TEST & POST-TEST
SIKLUS II**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya!
2. Apakah keong sawah dapat memberikan manfaat bagi lingkungan?
Jelaskan!
3. Jelaskan habitat dan manfaat dari domba dan pohon kelapa!
4. Sebutkan habitat tumbuhan dan hewan berikut serta manfaat bagi lingkungannya!

No	Nama hewan/tumbuhan	Habitat	Manfaat
1	Ulat Sutra		
2	Sapi		
3	Pohon Jati		
4	Jahe		

5. Buatlah poster dan pilihlah satu tumbuhan atau hewan terkait habitat dan manfaatnya!

- 1- morfologi
 - fisiologi
 - tingkah laku
- 2 akan menjadi karna
 - lejat dan betgiji
- 3- kambi hidup di darat bulu bisa dijadikan kemopang tai jadi pupuk
 - kelapa hidup di darat bisa di minum
- 4- sutta hidup di daun
 - hidup di darat bisa di makan kulit bisa buat kenjang
 - kayunya bisa buat bangunan
 - hidup di tanah jadi jamur
- 5 bebek = ciri husus hidup di air
 - paruh yang panjang

SOAL PRE-TEST & POST-TEST
SIKLUS II

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya!
2. Apakah keong sawah dapat memberikan manfaat bagi lingkungan?
Jelaskan!
3. Jelaskan habitat dan manfaat dari domba dan pohon kelapa!
4. Sebutkan habitat tumbuhan dan hewan berikut serta manfaat bagi lingkungannya!

No	Nama hewan/tumbuhan	Habitat	Manfaat
1	Ulat Sutra		
2	Sapi		
3	Pohon Jati		
4	Jahe		

5. Buatlah poster dan pilihlah satu tumbuhan atau hewan terkait habitat dan manfaatnya!

Fiza Nur Andriani

(6)

1. Morfologi, fisiologi, tingkah laku

2. dapat membersihkan lumut dan bergiji disawah menjadi hama

3. bulunya dapat di buat selimut dan jaket
 kotorannya dapat di jadikan pupuk tanaman
 dagingnya dapat di konsumsi

Pohon kelapa) hidup di darat) bisa diminum airnya, Pohonnya bisa
 dibuat jembatan, dan daunnya bisa di bakar jika sudah
 kering

a. Ulat sutera) hidup di daratan, manfaat bisa di buat baju /
 kain

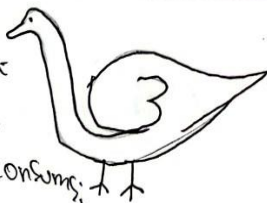
b. Sapi) hidup di daratan, manfaatnya dagingnya dapat di konsumsi
 dan kulitnya dapat di buat bedak dan wayang, kendang

c. Pohon jati) hidup di daratan, manfaat batangnya dapat di buat
 meja, kursi, lemari, dan pintu

d. Jene) hidup di daratan dan manfaatnya dapat di konsumsi
 untuk penghangat perut dan dapat untuk hum bu sayur

e.

Habitatnya air dan di darat
 manfaat: bisa di konsumsi
 dan bisa di jual



Imam Ahmadi

**SOAL PRE-TEST & POST-TEST
SIKLUS II**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya!
2. Apakah keong sawah dapat memberikan manfaat bagi lingkungan?
Jelaskan!
3. Jelaskan habitat dan manfaat dari domba dan pohon kelapa!
4. Sebutkan habitat tumbuhan dan hewan berikut, serta manfaat bagi lingkungannya!

No	Nama hewan/tumbuhan	Habitat	Manfaat
1	Ulat Sutra		
2	Sapi		
3	Pohon Jati		
4	Jahe		

5. Buatlah poster dan pilihlah satu tumbuhan atau hewan terkait habitat dan manfaatnya!

1 morfologi, Fisiologi, tingkah laku



100

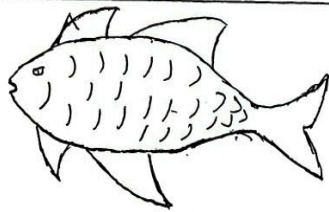
2 bisa di makan dan bergiji



3 habitat domba di darat, belunya bisa di jadikan jaket, Pohon kelapa bisa di minum airnya

NAMA	Habitat	manfaat
1 Ulat sutra	Darat	Di buat kain
2 Sapi	Darat	Dagingnya bisa di makan kulitnya bisa di buat bedak
3 Pohon Jati	Darat	Bisa di buat kayu / rumah
4 Jahe	Darat	bisa di jadikan jamu

5



NAM	Habitat	MANFAAT
ikan	di air	Bisa di makan



LAMPIRAN22**FOTO-FOTO DOKUMENTASI**

Guru mempersiapkan siswa



Guru menjelaskan materi



Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 siswa



Guru menjelaskan aturan pembelajaran Talking Stick dengan bantuan tongkat



Siswa memulai permainan dengan bantuan tongkat



Siswa yang memegang tongkat ketika music berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru



Siswa dan guru bertanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran



BIOGRAFI SINGKAT



Irma Kusuma Dewi, lahir di Banjarrejo, 27 Mei 2000. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 6 Metro Timur pada tahun 2006-2012, MTs N 1 Lampung Timur tahun 2012-2015, dan MAN 1 Lampung Timur pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

(PGMI) di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN sampai dengan sekarang. Harapan penulis dapat lulus pada tahun 2023 dan segera mewujudkan cita-cita dan membahagiakan orang-orang yang disayang terutama ingin membahagiakan kedua orang tua.